

Kecamatan

KABILA

DALAM ANGKA

Kabila Subdistrict In Figures

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLONGO**
Statistics of Bone Bolango Regency

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

Kecamatan

KABILA

DALAM ANGKA

Kabila Subdistrict In Figures

2017



KECAMATAN KABILA DALAM ANGKA 2017

Kabila Subdistrict In Figures 2017

No. Publikasi / Publication Number: 75046.1709

Katalog BPS / BPS Catalogue: 1102001.7504020

Ukuran Buku / Book Size: 21 x 14,8 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages: xx + 139 halaman / pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

www.freepik.com

Diterbitkan oleh / Published by:

© **Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango /Statistics of Bone Bolango Regency**

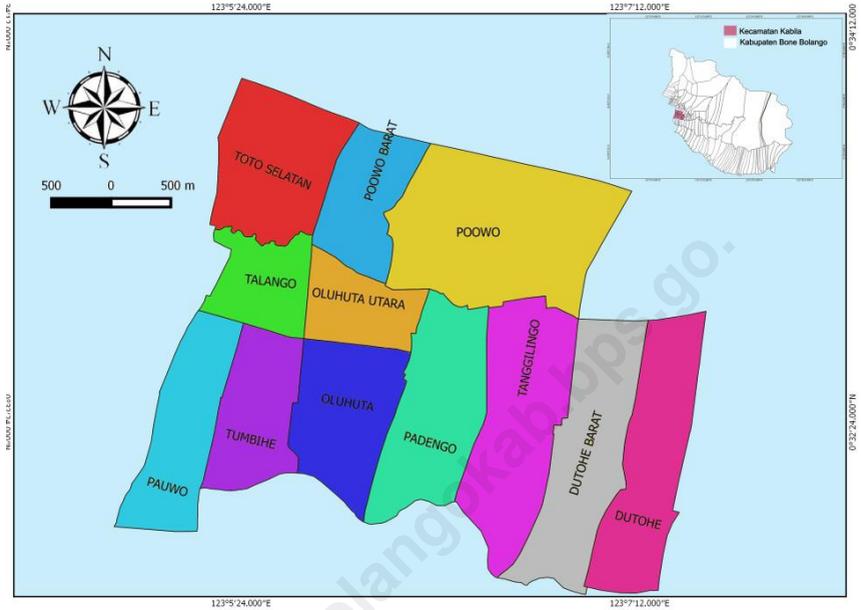
Dicetak oleh / Printed by:

CV. Grafika Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or this entire book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Indonesia

PETA KECAMATAN KABILA MAP OF KABILA SUBDISTRICT



<http://bonebolangkab.go.id>

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BONE BOLANGO
CHIEF STATISTICIAN OF BONE BOLANGO



Ir. Rasjid Masjhur

<http://bonebolangokab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kecamatan Kabila Dalam Angka merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Bone Bolango yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Kabila. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kecamatan Kabila Dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Kecamatan Kabila Dalam Angka, Seri Publikasi Kecamatan Kabila Dalam Angka sudah bisa diunduh di website BPS Kabupaten Bone Bolango (www.bonebolangokab.bps.go.id).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Bone Bolango, September 2017
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**



Ir. Rasjid Masjhur



PREFACE

Kabila Subdistrict in Figures is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Bone Bolango Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographics conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Kabila Subdistrict. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

In line with the increasing demand of data users the contents of Kabila Subdistrict in Figures have been improved. To provide a better access to data covered in Kabila Subdistrict in Figures, a series of the publication can be downloaded in BPS-Statistics Bone Bolango Regency website (www.bonebolangokab.bps.go.id).

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

Bone Bolango, September 2017

**BPS-STATISTICS OF
BONE BOLANGO REGENCY**



Ir. Rasjid Masjhur
Chief Statistician

DAFTAR ISI CONTENTS

Kata Pengantar / <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi / <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	x
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xviii
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i>	xx
1. Keadaan Geografi/ <i>Geographical Condition</i>	1
2. Pemerintahan / <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i> ...	27
4. Sosial / <i>Social</i>	45
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	85
6. Perindustrian dan Energi / <i>Industry and Energy</i>	101
7. Perdagangan / <i>Trade</i>	115
8. Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	123
9. Keuangan dan Harga / <i>Finance and Prices</i>	133

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

1 Keadaan Geografi / Geographical Condition	
1.1	Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Kabila / <i>Administrative Borders of Kabila Subdistrict, 2016</i> 5
1.2	Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Area dan Percentage to District Area by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i> 6
1.3	Jarak Antar Pusat Desa dengan Ibukota Kecamatan Kabila / <i>Distance Between Village to Capital of Kabila Subdistrict, 2016</i> 7
1.4	Rata-rata Tinggi dari Permukaan Laut dan Luas Wilayah Menurut Topografi Wilayah dan Desa Di Kecamatan Kabila / <i>Average Height Above Sea Level and Total Area Topographical Area and Village in Kabila Subdistrict 2016</i> ... 8
1.5	Nama-nama Sungai yang melintasi Desa dan Nama-nama Gunung Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Names of River Crosses the Village and Names of the Mountain by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i> 9
2 Pemerintahan / Government	
2.1.1	Status Pemerintahan dan Tipe Setiap Desa di Kecamatan Kabila / <i>Government Status and The Type of Each Village in Kabila Subdistrict, 2016</i> 17
2.1.2	Status Hukum Desa-desa di Kecamatan Kabila / <i>Legal Status of the Villages in Kabila Subdistrict, 2016</i> 18
2.1.3	Jumlah dan Nama Dusun/Lingkungan Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Number and Name of 'Dusun/Lingkungan' by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i> 19

2.2.1	Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kabila / <i>Number of Village Public Official by Village and Sex in Kabila Subdistrict, 2016</i>	21
2.2.2	Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kabila / <i>Number of Village Public Official by Village and Education Level Graduated in Kabila Subdistrict, 2016</i>	22
2.2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil dan Non-PNS Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Kepangkatan di Kecamatan Kabila / <i>Number of Civil Servants and Non-Civil Servants by Department/Government Agency and Hierarchy in Kabila Subdistrict, 2016</i>	23
2.2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kabila / <i>Number of Civil Servants by Education Level Graduated and Sex in Kabila Subdistrict, 2016</i>	26
3	Penduduk dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Employment</i>	
3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Area, Number of Population, and Population Density by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	35
3.1.2	Banyaknya Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kabila / <i>Number of Population and Sex Ratio by Village and Sex in Kabila Subdistrict, 2016</i>	36
3.1.3	Banyaknya Penduduk, Keluarga, dan Rata-rata Anggota Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Number of Population, Family, and Average of Family by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	37

3.1.4	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Kabila / <i>Number of Population by Sex and Age in Kabila Subdistrict, 2016</i>	38
3.1.5	Jumlah Kelahiran, Kematian, Kedatangan dan Kepindahan Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Number of Births, Deaths, Arrivals, and Removals by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	39
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Desa dan Jenis Kegiatan di Kecamatan Kabila / <i>Population 15 Years of Age and Over by Village and Type of Activity in Kabila Subdistrict, 2016</i>	40
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Desa dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kecamatan Kabila / <i>Population 15 Years of Age and Over by Village and Main Industry in Kabila Subdistrict, 2016</i>	41
4	Sosial / Social	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Kabila, 2016/2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten by Village in Kabila Subdistrict, 2016/2016</i>	56
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Kabila, 2016/2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Elementary School by Village in Kabila Subdistrict, 2016/2016</i>	57
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kecamatan Kabila, 2016/2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Islamic Elementary School by Village in Kabila Subdistrict 2016/2016</i>	58
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Kabila, 2016/2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio</i>	

	<i>of Junior High School by Village in Kabila Subdistrict, 2016/2016.....</i>	59
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Kabila, 2016/2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High School by Village in Kabila Subdistrict, 2016/2016.....</i>	60
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) di Kecamatan Kabila, 2016/2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Islamic Senior High School by Village in Kabila Subdistrict 2016/2016.....</i>	61
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Number of Public Health Facilities by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	63
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Number of Medical Personnel by Village in Kabila Subdistrict, 2016.....</i>	65
4.2.3	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kecamatan Kabila / <i>Number of Births by Birth Attendants in Kabila Subdistrict, 2012-2016</i>	66
4.2.4	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Kabila, <i>Number of Childrens Under Five Years who Had Been Immunized by Village and Type of Immunization in Kabila Subdistrict, 2016</i>	67
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Number of Babies Born, Baby Low Birth Weight (LBW), LBW Referenced, Malnutrition Baby by Village in Kabila Subdistrict, 2016.....</i>	70
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe) di Kecamatan Kabila / <i>Number of Pregnant Women, Doing</i>	71

	<i>Visits K1, Doing Visits, K4, Chronic Energy Deficiency, and Get Fe Tablet Kabila Subdistrict, 2014-2016</i>	
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Kabila / <i>Number of Ten Main Disease Cases in Kabila Subdistrict, 2016</i>	72
4.2.8	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Number of Productive Couple and Family Planning Active Member by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	73
4.2.9	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa Keluarga Berencana (PPKBD), dan Sub PPKBD Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Number of Family Planning Clinic, PPKBD and Sub PPKBD by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	75
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Number of Worship Place Facilities by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	76
4.3.2	Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Kabila / <i>Number of Population by Village and Religion in Kabila Subdistrict, 2016</i>	78
4.4.1	Banyaknya Keluarga Menurut Desa Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Kabila / <i>Number of Families by Village and Family Classification in Kabila Subdistrict, 2016</i>	80
4.4.2	Banyaknya Rumah Tangga Penerima Bantuan Menurut Jenis Bantuan dan Desa di Kecamatan Kabila / <i>Number of Households Beneficiaries by Type and Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	81
4.4.3	Banyaknya Fasilitas Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Social Protection Facilities and Society Organization by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	82

4.4.4	Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Number of Sport Facilities by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	83
5	Pertanian / Agriculture	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa di Kecamatan Kabila / <i>Wetland Area by Type of Irrigation and Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	95
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Jagung Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wet Paddy and Maize by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	97
5.2	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Kabila (ha) / <i>Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Plant in Kabila Subdistrict (ha), 2016</i>	98
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Kabila (ekor) / <i>Livestock Population by Village and Kind of Livestock In Kabila Subdistrict (heads), 2016</i>	99
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor) / <i>Poultry Population by Village and Kind of Poultry (heads), 2016</i>	100
6	Industri dan Energi / Industry and Energy	
6.1.1	Jumlah Industri Menurut Desa dan Jenis Industri di Kecamatan Kabila / <i>Number of Industry by Village and Type in Kabila Subdistrict, 2016</i>	108
6.2.1	Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Sumber Penerangan di Kecamatan Kabila / <i>Number of Family by Village and Lighting Source in Kabila Subdistrict, 2016</i>	111

6.2.2	Banyaknya Keluarga Menurut Sumber Air Minum dan Desa di Kecamatan Kabila / <i>Number of Families According to Sources of Drinking Water and Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	113
-------	---	-----

7 Perdagangan / Trade

7.1	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Kabila di Kecamatan Kabila / <i>Number of Trading Facilities by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	119
-----	--	-----

7.2	Banyaknya Koperasi Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Kabila / <i>Number of Cooperation by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	121
-----	--	-----

8 Transportasi dan Komunikasi / Transportation and Communication

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kecamatan Kabila (Km) / <i>Length of Road According to Government Authority in Kabila Subdistrict (Km), 2013-2016</i>	129
-------	--	-----

8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Kabila (Km) / <i>Length of Road by Type of Surface in Kabila Subdistrict (Km), 2013-2016</i>	130
-------	---	-----

8.1.3	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Kabila / <i>Number of Motor Vehicles by Type in Kabila Subdistrict, 2013-2016</i>	131
-------	---	-----

8.2	Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Number of Telecommunication Facilities by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	132
-----	---	-----

9 Keuangan / Finance

9.1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Target and</i>	137
-----	--	-----

<i>Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	
9.2 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Kabila / <i>Retail Price Some Types of Goods in Kabila Subdistrict, 2013-2016</i>	139

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

1	Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Kabila (persen), 2014 / <i>Percentage Total Area by Village in Kabila Subdistrict (percent), 2016</i>	4
2.1	Banyaknya Dusun Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Number of Hamlets by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	15
2.2	Persentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Daerah Kecamatan Kabila Menurut Tingkat Pendidikan / <i>Percentage of Public Official in Local Government of Kabila Subdistrict by Educational Background, 2016</i>	16
3.1	Penduduk Kecamatan Kabila menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Kabila / <i>Population of Kabila Subdistrict by Age Group and Sex, 2016</i>	33
3.2	Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama di Kecamatan Kabila / <i>Percentage of Population Age 15 and Above by Main Activity in Kabila Subdistrict, 2016</i>	34
4.1	Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kabila / <i>Pupil-Teacher Ratio by Level Education in Kabila Subdistrict, 2016/2016</i>	53
4.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Kabila / <i>Number of Medical Personnel in Kabila Subdistrict, 2013-2016</i>	54
5.1	Produktivitas Tanaman Pangan (Kuintal/ha) di Kecamatan Kabila / <i>Productivity of Food Crops (Quintal/ha) in Kabila Subdistrict, 2011-2016</i>	94
6.1	Persentase Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Kabila / <i>Percentage of Industry by The Type in Kabila Subdistrict, 2016</i>	106

	Persentase Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di	
6.2	Kecamatan Kabila / <i>Percentage of Electricity Customer and Non Electricity in Kabila Subdistrict, 2016</i>	107
8	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Kabila / <i>Number of Motor Vehicles by Type in Kabila Subdistrict, 2016</i>	127
9.1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Kabila / <i>Target and Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Kabila Subdistrict, 2016</i>	136
9.2	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Kabila / <i>Retail Price Some Types of Goods in Kabila Subdistrict, 2013-2016</i>	137

PENJELASAN UMUM EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

Tanda-Tanda / Symbols

Data belum tersedia / <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or Zero</i>	: –
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	: 0
Angka sementara / <i>Preliminary figure</i>	: *
Angka Sangat Sementara	: **
Angka Revisi / <i>Revision Figure</i>	: r
Angka Perkiraan / <i>Estimated Figure</i>	: e

Satuan / Units

hektar (ha) / <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km) / <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter
liter / <i>litre</i>	: 0,80 kg
ton / <i>ton</i>	: 1.000 kg
kuintal / <i>Quintal</i>	: 100 kg

Satuan lain: buah, ekor, jam, menit, persen (%).

Other units : unit, heads, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

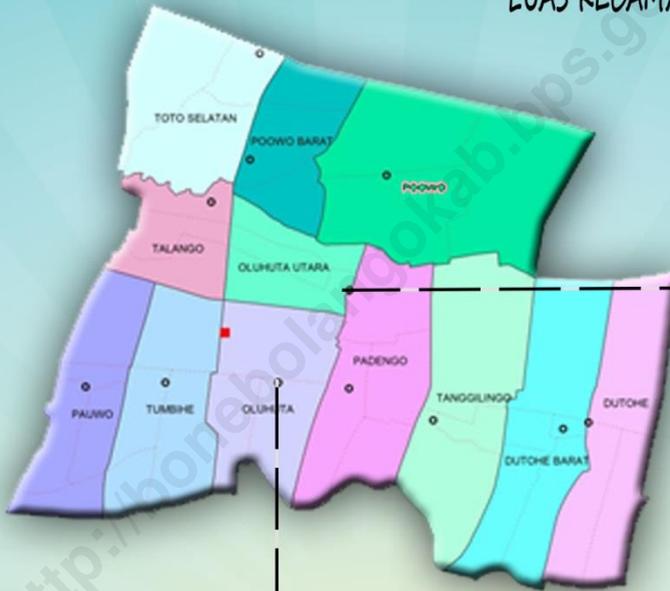
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

KEADAAN GEOGRAFIS

193,45 KM²

LUAS KECAMATAN



2.61%
OLUHUTA UTARA
Wilayah Terkecil

13.74%
OLUHUTA
Wilayah Terluas

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Kabila memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Botupingge; Selatan – Kecamatan Tilongkabila; Barat – Kota Gorontalo; Timur – Kecamatan Suwawa. Kecamatan Kabila terdiri dari 5 Kelurahan dan 7 Desa, yaitu:

- Kelurahan Pauwo
- Kelurahan Tumbihe
- Kelurahan Oluhuta
- Kelurahan Oluhuta Utara
- Kelurahan Padengo
- Desa Tanggilingo
- Desa Talango
- Desa Poowo Barat
- Desa Poowo
- Desa Toto Selatan
- Desa Dutohe Barat
- Desa Dutohe

Luas Kecamatan Kabila secara keseluruhan adalah 193,45 km². Jika dibandingkan dengan wilayah Kabupaten Bone Bolango, luas Kecamatan ini sebesar 9,53 persen. Sedangkan wilayah terluas di Kecamatan Kabila adalah Kelurahan Oluhuta dan wilayah yang memiliki luas terkecil adalah Kelurahan Oluhuta Utara.

Permukaan tanah di Kecamatan Kabila sebagian besar adalah dataran.

DESCRIPTION

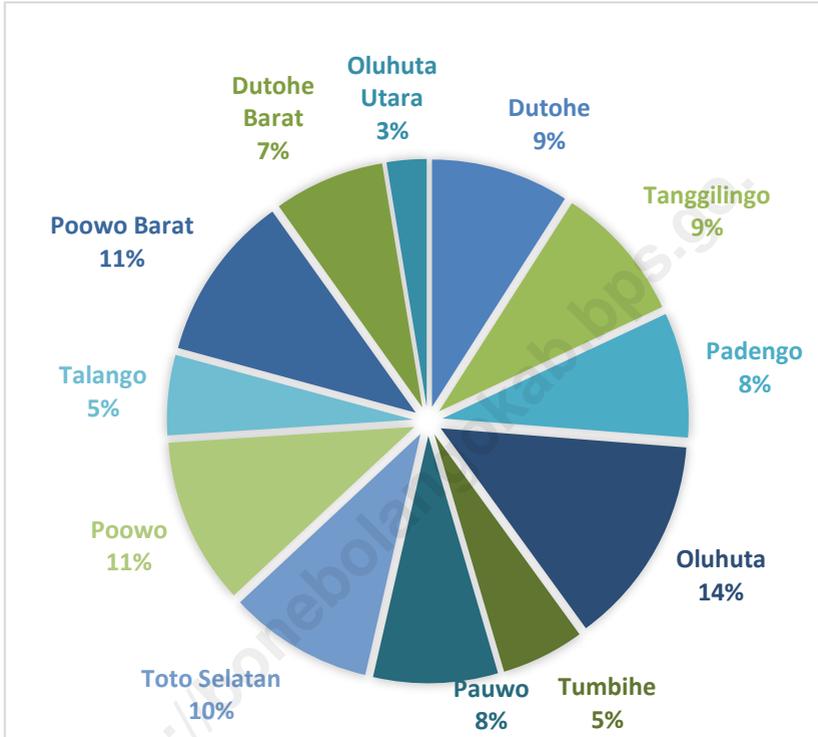
In terms of geographic position, Kabila Subdistrict has boundaries as follows: North – Kecamatan Botupingge; South – Kecamatan Tilongkabila; West – Kota Gorontalo; East – Kecamatan Suwawa. Kabila Subdistrict has 5 Kelurahan and 7 village, they are:

- Kelurahan Pauwo
- Kelurahan Tumbihe
- Kelurahan Oluhuta
- Kelurahan Oluhuta Utara
- Kelurahan Padengo
- Desa Tanggilingo
- Desa Talango
- Desa Poowo Barat
- Desa Poowo
- Desa Toto Selatan
- Desa Dutohe Barat
- Desa Dutohe

The areas of Kabila Subdistrict, at whole, is 193,45 km². If it is compared with Bone Bolango Regency, this district area just of 9,53 percent. And the village with the largest area is Oluhuta Village and the smallest one is Oluhuta Utara Village.

The surface of Kabila Subdistrict area mostly are plain.

Gambar / Figure 1
Persentase Luas Daerah Menurut Desa Di Kecamatan Kabila, 2016
Percentage of Area by Village in Kabila Subdistrict, 2016



Sumber : Kantor Camat Kabila
Source : Subdistrict Office of Kabila

Tabel / Table 1.1
Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Kabila, 2016
Administrative Borders of Kabila Subdistrict, 2016

Batas <i>Borders</i>	Wilayah <i>Region</i>
(1)	(2)
Sebelah Utara <i>To The North With</i>	Kecamatan Tilongkabila <i>Kecamatan Tilongkabila</i>
Sebelah Timur <i>To The East With</i>	Kecamatan Suwawa <i>Kecamatan Suwawa</i>
Sebelah Selatan <i>To The South With</i>	Kecamatan Botupingge <i>Kecamatan Botupingge</i>
Sebelah Barat <i>To The West With</i>	Kota Gorontalo <i>Kota Gorontalo</i>

Sumber : Kantor Camat Kabila

Source : *Subdistrict Office of Kabila*

Tabel / Table 1.2
Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa
di Kecamatan Kabila, 2016
Area dan Percentage to District Area by Village in Kabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Luas Wilayah Area (km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area (%)
(1)	(2)	(3)
Dutohe	17,55	9,07
Tanggilingo	17,39	8,99
Padengo	15,81	8,17
Oluhuta	26,58	13,74
Tumbihe	10,56	5,46
Pauwo	15,81	8,17
Toto Selatan	18,34	9,48
Poowo	21,08	10,90
Talango	10,12	5,23
Poowo Barat	21,08	10,90
Dutohe Barat	14,08	7,28
Oluhuta Utara	5,05	2,61
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	193,45	100,00

Sumber : Kantor Camat Kabila

Source : Subdistrict Office of Kabila

Tabel / Table 1.3
Jarak Antar Pusat Desa dengan Ibukota Kecamatan Kabila, 2016
Distance between Village to Capital of Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to District Capital</i> (km)	Ditempuh dengan <i>Reached by</i>
(1)	(2)	(3)
Dutohe	2	Darat
Tanggilingo	1,5	Darat
Padengo	1	Darat
Oluhuta	0,4	Darat
Tumbihe	0,6	Darat
Pauwo	1,5	Darat
Toto Selatan	1,8	Darat
Poowo	1,8	Darat
Talango	1	Darat
Poowo Barat	1,8	Darat
Dutohe Barat	1,5	Darat
Oluhuta Utara	0,8	Darat

Sumber : Kantor Camat Kabila

Source : *Subdistrict Office of Kabila*

Tabel / Table 1.4
Rata-rata Tinggi dari Permukaan Laut dan Luas Wilayah Menurut Topografi Wilayah dan Desa di Kecamatan Kabila, 2016
Average Height above Sea Level and Total Area Topographical Area and Village in Kabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Bentuk Permukaan Tanah Topographical Area (km ²)			Rata-rata Tinggi dari Permukaan Laut
	Dataran Rendah Lowland	Dataran Tinggi Highland	Pegunungan Mountains	Average Height Above Sea Level (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	17,55	-	-	20
Tanggilingo	17,39	-	-	17
Padengo	15,81	-	-	16
Oluhuta	26,58	-	-	14
Tumbihe	10,56	-	-	16
Pauwo	15,81	-	-	12
Toto Selatan	18,34	-	-	11
Poowo	21,08	-	-	13
Talango	10,12	-	-	18
Poowo Barat	21,08	-	-	15
Dutohe Barat	14,08	-	-	20
Oluhuta Utara	5,05	-	-	14

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Kabila
 Source : All Village Office in Kabila Subdistrict

Tabel / Table 1.5
Nama-nama Sungai yang melintasi Desa dan Nama-nama Gunung Menurut
Desa di Kecamatan Kabila, 2016
Names of River Crosses the Village and Names of the Mountain by Village in
Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Nama Sungai <i>River</i>	Nama Gunung <i>Mountain</i>
(1)	(2)	(3)
Dutohe	Bone	-
Tanggilingo	Bone	-
Padengo	Bone	-
Oluhuta	Bone	-
Tumbihe	Bone	-
Pauwo	Bone	-
Toto Selatan	-	-
Poowo	-	-
Talango	-	-
Poowo Barat	-	-
Dutohe Barat	Bone	-
Oluhuta Utara	-	-

Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Kabila

Source : All Village Office in Kabila Subdistrict

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

2

PEMERINTAHAN

5 KELURAHAN

7 DESA



130 ORANG
APARAT DESA/KEL



104 PNS

131 NON PNS



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 2006 (Perda Nomor 19 Tahun 2006 dan Perda Nomor 20 Tahun 2006 dan Perda Nomor 21 Tahun 2006) telah terjadi pemekaran sejumlah kecamatan di Kabupaten Bone Bolango yang berdampak pada berubahnya letak administrasi desa terhadap kecamatan seiring dengan tuntutan otonomi daerah. Sebagian wilayah Kecamatan Kabila menjadi wilayah kecamatan Kabila Bone, Botupingge dan Kec. Tilongkabila

Sampai dengan Desember 2016, Kecamatan Kabila memiliki 7 desa, 5 kelurahan, 22 dusun dan 17 lingkungan.

TECHNICAL NOTES

1. *Since 2006 (Local Law No. 19/2006, 20/2006, 21/2006), several district have split in line with the implementation of regional autonom. Some area in Kabila Subdistrict became Kabila Bone District, Botupingge district and Tilongkabila Subdistrict.*

Until December 2016, Kabila Subdistrict consists of 7 villages, 5 Kelurahan, 22 hamlets dan 17 lingkungan.

ULASAN

Kecamatan Kabila terdiri dari 5 Kelurahan, 7 desa, 22 dusun, dan 17 lingkungan dengan ibukota Kecamatan terletak di Kelurahan Oluhuta.

Menurut Bagian Pemerintahan Kecamatan Kabila, status pemerintahan desa-desa dan kelurahan-kelurahan di Kabila adalah Swakarya dan swasembada. Jika dilihat dari status hukumnya semua desa dan kelurahan di Kabila sudah tergolong definitif.

Jumlah PNS di lingkungan pemerintahan se-Kecamatan Kabila sebanyak 110 orang atau sebesar 70 persen dari keseluruhan pegawai di lingkungan pemerintahan se-Kecamatan Kabila. Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan, sebanyak 60 persen PNS di lingkungan pemerintahan se-Kecamatan Kabila merupakan lulusan perguruan tinggi.

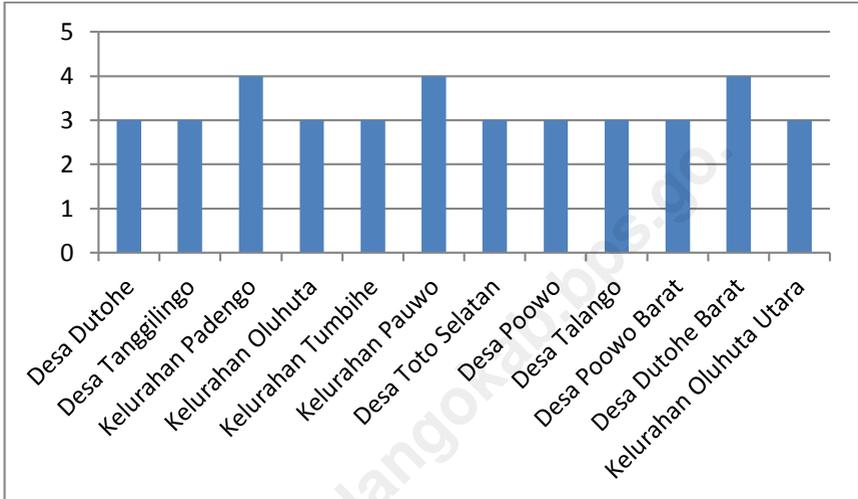
DESCRIPTION

Kabila consists of 5 Kelurahan, 7 village, 22 hamlets dan 17 lingkungan with its capital located in Kelurahan Oluhuta.

According to Government Section in Kabila, government status of all villages in Kabila is swakarya and swasembada. Looked from the law status then all villages in Kabila have already definitive.

Number of civil servants in the government throughout Kabila Subdistrict is 110 people or 70 percent of the entire staff. In term of education level attained, as much as 60 percent of civil servants in the government throughout Kabila Subdistrict is college graduates.

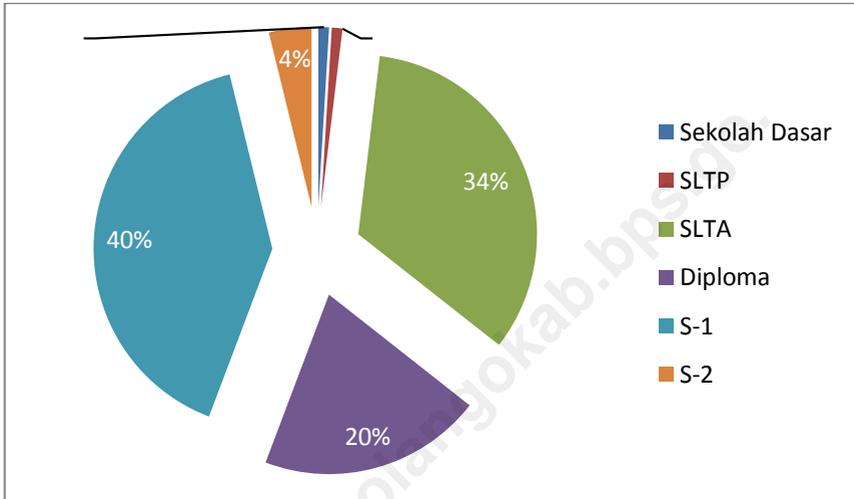
Gambar / Figure 2.1
Banyaknya Dusun/Lingkungan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
Kabila, 2016
Number of Hamlets by Village in Kabila Subdistrict, 2016



Sumber : Kantor Desa Se-Kecamatan Kabila

Source : All Village Office in Kabila Subdistrict

Gambar / Figure 2.2
Persentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Daerah Kecamatan Kabila Menurut Tingkat Pendidikan, 2016
Percentage of Public Official in Local Government of Kabila Subdistrict by Educational Background, 2016



Sumber : Kantor Camat Kabila, Kantor Urusan Agama Kabila, Dinas Pendidikan Cabang Kabila, Polsek Kabila, dan Puskesmas Kabila

Source : Subdistrict Office of Kabila, Kabila Religious Affairs Office, Kabila Education Office Branch, Kabila Police Office, and Kabila Health Center

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel / Table 2.1.1
Status Pemerintahan dan Tipe Setiap Desa di Kecamatan Kabila, 2016
Government Status and the Type of Each Village in Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Desa / <i>Rural</i>			Kelurahan / <i>Village</i>		
	Swa- daya	Swa- karya	Swasem -bada	Swa- daya	Swa- karya	Swasem- bada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dutohe	-	✓	-	-	-	-
Tanggilingo	-	✓	-	-	-	-
Padengo	-	-	-	-	-	✓
Oluhuta	-	-	-	-	-	✓
Tumbihe	-	-	-	-	-	✓
Pauwo	-	-	-	-	-	✓
Toto Selatan	-	✓	-	-	-	-
Poowo	-	✓	-	-	-	-
Talango	-	✓	-	-	-	-
Poowo Barat	-	✓	-	-	-	-
Dutohe Barat	-	✓	-	-	-	-
Oluhuta Utara	-	-	-	-	✓	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	-	7	-	-	1	4

Sumber : Kantor Camat Kabila

Source : Subdistrict Office of Kabila

Tabel / Table 2.1.2
Status Hukum Desa-desa/Kelurahan di Kecamatan Kabila, 2016
Legal Status of the Villages in Kabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Definitif	Persiapan	UPT	PMT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	✓	-	-	-
Tanggilingo	✓	-	-	-
Padengo	✓	-	-	-
Oluhuta	✓	-	-	-
Tumbihe	✓	-	-	-
Pauwo	✓	-	-	-
Toto Selatan	✓	-	-	-
Poowo	✓	-	-	-
Talango	✓	-	-	-
Poowo Barat	✓	-	-	-
Dutohe Barat	✓	-	-	-
Oluhuta Utara	✓	-	-	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	12	-	-	-

Sumber : Kantor Camat Kabila

Source : Subdistrict Office of Kabila

Tabel / Table 2.1.3
Jumlah dan Nama Dusun/Lingkungan Menurut Desa di Kecamatan Kabila,
2016
Number and Name of 'Dusun/Lingkungan' by Village in Kabila Subdistrict,
2016

Desa <i>Village</i>	Dusun/Lingkungan	
	Jumlah	Nama
(1)	(2)	(3)
Dutohe	3	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III
Tanggilingo	3	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III
Padengo	4	1. Lingkungan I 2. Lingkungan II 3. Lingkungan III 4. Lingkungan IV
Oluhuta	3	1. Lingkungan I 2. Lingkungan II 3. Lingkungan III
Tumbihe	3	1. Lingkungan I 2. Lingkungan II 3. Lingkungan III
Pauwo	4	1. Lingkungan I 2. Lingkungan II 3. Lingkungan III 4. Lingkungan IV
Toto Selatan	3	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III

Lanjutan Tabel
Continued Table
2.1.3

Desa <i>Village</i>	Dusun/Lingkungan	
	Jumlah	Nama
(1)	(2)	(3)
Poowo	3	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III
Talango	3	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III
Poowo Barat	3	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III
Dutohe Barat	4	1. Dusun I 2. Dusun II 3. Dusun III 4. Dusun IV
Oluhuta Utara	3	1. Lingkungan I 2. Lingkungan II 3. Lingkungan III

Sumber : Kantor Camat Kabila

Source : *Subdistrict Office of Kabila*

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel / Table 2.2.1

Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kabila, 2016

Number of Village Public Official by Village and Sex in Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Dutohe	5	3
Tanggilingo	3	7
Padengo	8	7
Oluhuta	5	11
Tumbihe	4	6
Pauwo	5	9
Toto Selatan	3	7
Poowo	5	3
Talango	1	8
Poowo Barat	4	4
Dutohe Barat	4	5
Oluhuta Utara	8	5
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	55	75

Sumber : Kantor Camat Kabila

Source : *Subdistrict Office of Kabila*

Tabel / Table 2.2.2
Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kabila, 2016
Number of Village Public Official by Village and Education Level Graduated in Kabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Tingkat Pendidikan / Education Level Graduated			
	SD	SMP	SMA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	2	-	5	1
Tanggilingo	-	-	8	2
Padengo	-	1	10	4
Oluhuta	-	1	10	5
Tumbihe	1	1	6	2
Pauwo	1	-	8	5
Toto Selatan	-	-	7	3
Poowo	1	2	5	-
Talango	-	-	7	2
Poowo Barat	-	1	4	3
Dutohe Barat	1	2	3	3
Oluhuta Utara	1	2	5	5
Kecamatan Kabila Kabila Subdistrict	7	10	78	35

Sumber : Kantor Camat Kabila

Source : Subdistrict Office of Kabila

Tabel / Table 2.2.3
Banyaknya Pegawai Negeri Sipil dan Non-PNS Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Tingkat Kepangkatan di Kecamatan Kabila, 2016
Number of Civil Servants and Non-Civil Servants by Department/Government
Agency and Hierarchy in Kabila Subdistrict, 2016

Dinas/Instansi Pemerintah Department/ Government Agency	Kepangkatan (Golongan) PNS Hierarchy of Civil Servants				Non PNS Non-Civil Servants	Anggota POLRI Member of National Police	Jumlah Total
	I	II	III	IV			
	(1)	(2)	(3)	(4)			
Kantor Kecamatan Kabila / <i>Kabila</i> <i>Subdistrict Office</i>	1	9	11	1	7	-	22
Kantor Urusan Agama / <i>Religious Affairs</i> <i>Office</i>	-	-	5	-	6	-	11
Kantor Diknas Cabang Kecamatan <i>District Education</i> <i>Office Branch</i>	-	4	4	1	3	-	12
Puskesmas / Pustu <i>Health Centers</i>	-	8	19	3	21	-	51
Polsek Kabila <i>District Police Office</i>	-	-	-	-	2	28	30
Kantor Desa Dutohe <i>Desa Dutohe Office</i>	-	-	-	-	8	-	8
Kantor Desa Tanggilingo <i>Desa Tanggilingo</i> <i>Office</i>	-	-	-	-	10	-	10

Lanjutan Tabel
Continued Table
2.2.3

Dinas/Instansi Pemerintah Department/ Government Agency	Kepangkatan (Golongan) PNS Hierarchy of Civil Servants				Non PNS Non-Civil Servants	Anggota POLRI Member of National Police	Jumlah Total
	I	II	III	IV			
	(1)	(2)	(3)	(4)			
Kantor Lurah Padengo <i>Lurah Padengo Office</i>	-	4	2	-	9	-	15
Kantor Lurah Oluhuta <i>Lurah Oluhuta Office</i>	1	4	5	-	6	-	16
Kantor Lurah Tumbihe <i>Lurah Tumbihe Office</i>	-	2	2	-	6	1	11
Kantor Lurah Pauwo <i>Lurah Pauwo Office</i>	-	6	3	-	5	-	14
Kantor Desa Toto Selatan <i>Desa Toto Selatan Office</i>	-	-	-	-	10	-	10
Kantor Desa Poowo <i>Desa Poowo Office</i>	-	1	-	-	7	-	8
Kantor Desa Talango <i>Desa Talango Office</i>	-	-	-	-	9	-	9
Kantor Desa Poowo Barat <i>Desa Poowo Barat Office</i>	-	-	-	-	8	-	8

Lanjutan Tabel
Continued Table
2.2.3

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/ Government Agency</i>	Kepangkatan (Golongan) PNS <i>Hierarchy of Civil Servants</i>				Non PNS <i>Non-Civil Servants</i>	Anggota POLRI <i>Member of National Police</i>	Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV			
	(2)	(3)	(4)	(5)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kantor Desa Dutohe Barat <i>Desa Dutohe Barat Office</i>	-	-	-	-	9	-	9
Kantor Lurah Oluhuta Utara <i>Lurah Oluhuta Utara Office</i>	-	5	3		5	-	13
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	2	43	54	5	131	29	257

Sumber : Kantor Camat Kabila, Kantor Urusan Agama Kabila, Dinas Pendidikan Cabang Kabila, Polsek Kabila, dan Puskesmas Kabila

Source : *Subdistrict Office of Kabila, Kabila Religious Affairs Office, Kabila Education Office Branch, Kabila Police Office, and Kabila Health Center*

Tabel / Table 2.2.4
Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kabila, 2016
Number of Civil Servants by Education Level Graduated and Sex in Kabila Subdistrict, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Education Level Graduated</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD	-	1	1
2. SLTP	-	1	1
3. SLTA	9	26	35
4. Diploma	-	21	21
5. S1	18	24	42
6. S2	1	3	4
7. S3	-	-	0
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	28	76	104

Sumber : Kantor Camat Kabila, Kantor Urusan Agama Kabila, Dinas Pendidikan Cabang Kabila, Polsek Kabila, dan Puskesmas Kabila

Source : *Subdistrict Office of Kabila, Kabila Religious Affairs Office, Kabila Education Office Branch, Kabila Police Office, and Kabila Health Center*

3

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN

Pria
11441
Jiwa

Total
23131
Jiwa

Wanita
11690
Jiwa



Persentase Penduduk
umur 15+
menurut
Jenis Kegiatan Utama



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber data kependudukan** adalah data registrasi penduduk masing-masing kantor desa.
2. **Penduduk Kecamatan Kabila** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kecamatan Kabila selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Keluarga** adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. (Departemen Kesehatan RI)

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population registration data from each village office.
2. **Population of Kabila Subdistrict** are all resident of the entire geographic territory of Kabila Subdistrict who have stayed for 6 (six) months or longer, and those who intended to stay more than 6 (six) months even though their length of stay is less than 6 (six) months.
3. **Population Density** is the number of people per square kilometer.
4. **Sex Ratio** is the ratio of number of males to the number of females in a certain area and period of time. It is usually expressed as the number of males for every 100 females.
5. **Family** is the smallest unit of society, including heads of families and some people gathered in one place under one roof in a state of mutual dependence. (Ministry of Health)

6. **Rata-rata anggota keluarga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota keluarga per keluarga.
7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
9. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh dan membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dan lamanya bekerja paling sedikit 1 (satu) jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam satu digit.
6. **Average family size** is the average number of a family number per family.
7. **Working age population** is person of 15 years and over.
8. **Labor Force** are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who do not have work and are looking for work.
9. The concept of **working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
10. **Industry** is field of work of a person's activity or establishment. This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

ULASAN

Jumlah penduduk Kabila tahun 2016 adalah 23131 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 11441 jiwa dan penduduk perempuan 11690 jiwa.

Kepadatan penduduk Kecamatan Kabila pada tahun 2016 sebesar 120 jiwa per km². Wilayah yang paling padat penduduknya adalah Kelurahan Tumbihe, yaitu 238 jiwa per km², sedangkan yang terendah adalah Desa Dutohe yaitu 67 jiwa per km².

Rasio jenis kelamin penduduk Kabila adalah 1. Ini berarti bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 1 penduduk laki-laki, atau dapat dikatakan jumlah penduduk perempuan di Kabila lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki.

Jumlah keluarga adalah 6557 keluarga dengan rata-rata jumlah anggota keluarga 4 jiwa per keluarga.

Sebanyak 17072 jiwa penduduk yang berumur 15 tahun ke atas di Kecamatan Kabila merupakan angkatan kerja dengan

DESCRIPTION

Total population of Kabila in 2014 is 23131, consist of male 11441 and female 11690

Population density of Kabila Subdistrict in 2016 is 120 habitants per km². The most density village was Tumbihe with 238 habitants per km², and the lowest density was Dutohe with 67 habitants per km².

Sex ratio of population in Kabila is 1 This mean that in each 100 female there are 1 male or that the number of females more than number of males

The number of family is 6557 families with the average of family number are 4 people each family.

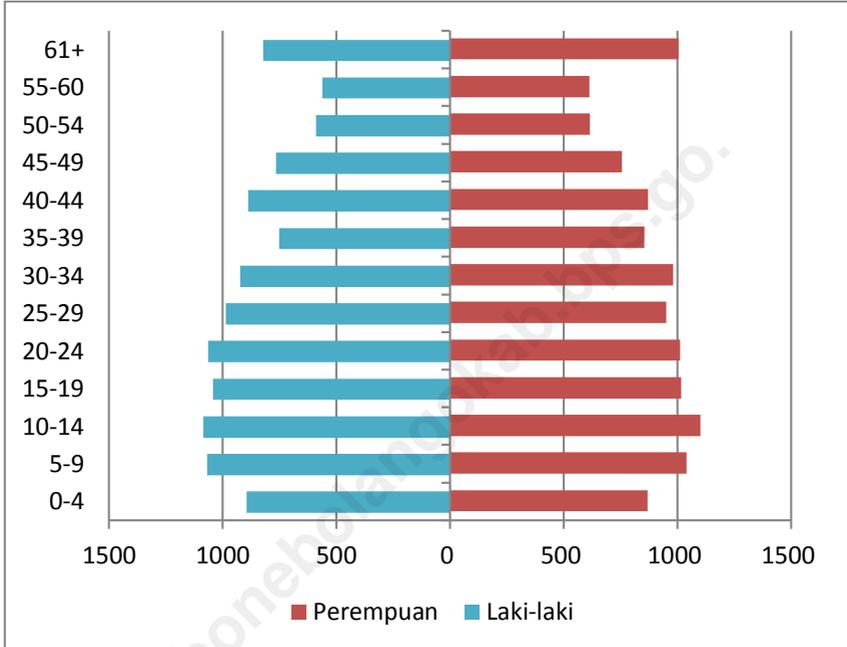
17072 population 15 years of age and over are an economically active in Kabila Subdistrict with the percentage of the working people is 61.61 percent. In the term of main industry, 26,4 percent

persentase penduduk bekerja sebesar 61.61 persen. Berdasarkan lapangan kerja utama, sebesar 26.5 persen penduduk yang berumur 15 tahun ke atas bekerja pada sektor Pertanian.

populations 15 years of age and over are working in agriculture.

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

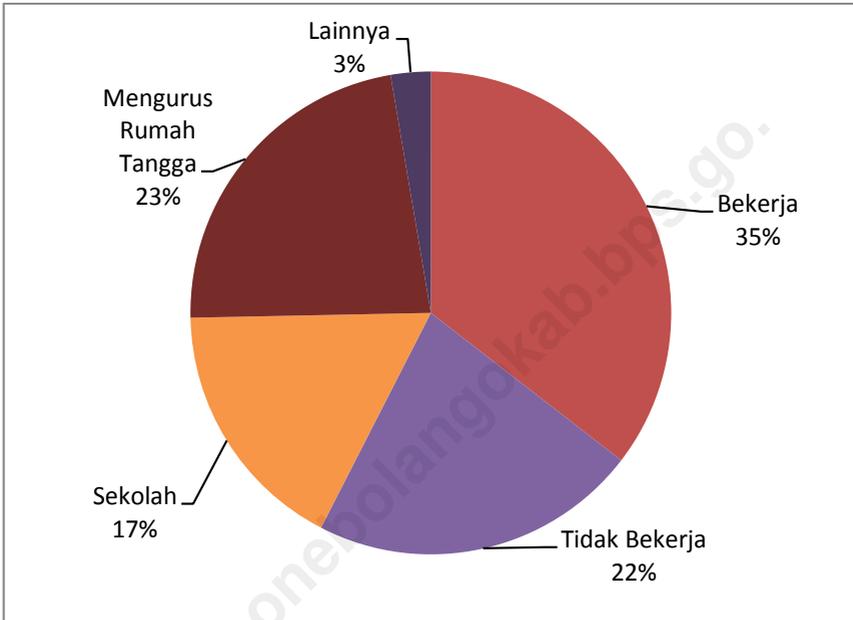
Gambar / Figure 3.1
Penduduk Kecamatan Kabila menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di
Kecamatan Kabila, 2016
Population of Kabila Subdistrict by Age Group and Sex, 2016



Sumber : Kantor Desa

Source : Village Office

Gambar / Figure 3.2
Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama di Kecamatan Kabila, 2016
Percentage of Population Age 15 and Above by Main Activity in Kabila Subdistrict, 2016



Sumber : Kantor Desa
Source : Village Office

4.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel / Table 3.1.1

Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Kabila, 2016
Area, Number of Population, and Population Density by Village in Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Area</i> (km ²)	Penduduk <i>Population</i>		Kepadatan Penduduk <i>Population</i> <i>Density</i> (orang/km ²)
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	17,55	1 180	5,10	67
Tanggilingo	17,39	1 935	8,37	111
Padengo	15,81	2 747	11,88	174
Oluhuta	26,58	1 916	8,28	72
Tumbihe	10,56	2 511	10,86	238
Pauwo	15,81	3 405	14,72	215
Toto Selatan	18,34	1 844	7,97	101
Poowo	21,08	1 727	7,47	82
Talango	10,12	1 425	6,16	141
Poowo Barat	21,08	1 581	6,83	75
Dutohe Barat	14,08	1 788	7,73	127
Oluhuta Utara	5,05	1 072	4,63	212
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	193,45	23 131	100	120

Sumber : Kantor Desa

Source : *Village Office*

Tabel / Table 3.1.2
Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kabila,
2016
Number of Population by Village and Sex in Kabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Penduduk / Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	575	605	1 180	1
Tanggilingo	940	995	1 935	1
Padengo	1 334	1 413	2 747	1
Oluhuta	946	970	1 916	1
Tumbihe	1 215	1 296	2 511	1
Pauwo	1 685	1 720	3 405	1
Toto Selatan	943	901	1 844	1
Poowo	829	898	1 727	1
Talango	712	713	1 425	1
Poowo Barat	796	785	1 581	1
Dutohe Barat	909	879	1 788	1
Oluhuta Utara	557	515	1 072	1
Kecamatan Kabila Kabila Subdistrict	11 441	11 690	23 131	1

Sumber : Kantor Camat Kabila

Source : Subdistrict Office of Kabila

Tabel / Table 3.1.3
Banyaknya Penduduk, Keluarga, dan Rata-rata Anggota Keluarga Menurut
Desa di Kecamatan Kabila, 2016
Number of Population, Family, and Average of Family by Village in Kabila
Subdistrict, 2016

Desa Village	Jumlah / Total		Rata-rata Anggota Keluarga Average Family Size
	Keluarga Family	Penduduk Population	
(1)	(2)	(3)	(4)
Dutohe	333	1 180	4
Tanggilingo	535	1 935	4
Padengo	851	2 747	3
Oluhuta	559	1 916	3
Tumbihe	709	2 511	4
Pauwo	936	3 405	4
Toto Selatan	473	1 844	4
Poowo	469	1 727	4
Talango	397	1 425	4
Poowo Barat	435	1 581	4
Dutohe Barat	543	1 788	3
Oluhuta Utara	317	1 072	3
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	6 557	23 131	4

Sumber : Kantor Camat Kabila

Source : *Subdistrict Office of Kabila*

Tabel / Table 3.1.4
Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di
Kecamatan Kabila, 2016
Number of Population by Sex and Age in Kabila Subdistrict, 2016

Kelompok Umur Age	Penduduk / Population		
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	895	869	1 764
5-9	1 068	1 041	2 109
10-14	1 085	1 101	2 186
15-19	1 042	1 017	2 059
20-24	1 063	1 012	2 075
25-29	986	952	1 938
30-34	923	981	1 904
35-39	752	854	1 606
40-44	889	872	1 761
45-49	765	757	1 522
50-54	589	616	1 205
55-60	562	613	1 175
61+	822	1 005	1 827
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	11 441	11 690	23 131

Sumber : Kantor Camat Kabila

Source : Subdistrict Office of Kabila

Tabel / Table 3.1.5
Jumlah Kelahiran, Kematian, Kedatangan dan Kepindahan Menurut Desa di
Kecamatan Kabila, 2016
Number of Births, Deaths, Arrivals, and Removals by Village in Kabila
Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Kelahiran <i>Births</i>	Kematian <i>Deaths</i>	Kedatangan <i>Arrival</i>	Kepindahan <i>Removals</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	19	12	38	24
Tanggilingo	9	19	52	63
Padengo	39	26	56	34
Oluhuta	4	11	48	69
Tumbihe	31	11	58	55
Pauwo	19	29	13	9
Toto Selatan	28	11	5	20
Poowo	17	10	37	30
Talango	20	12	43	40
Poowo Barat	22	7	51	42
Dutohe Barat	4	11	7	4
Oluhuta Utara	17	9	30	52
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	229	168	438	442

Sumber : Kantor Camat Kabila

Source : *Subdistrict Office of Kabila*

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel / Table 3.2.1

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kegiatan di Kecamatan Kabila, 2016

Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity in Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Tidak Bekerja <i>Non- Working</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	302	285	587	51,45
Tanggilingo	559	321	880	63,52
Padengo	880	540	1420	61,97
Oluhuta	250	473	723	34,58
Tumbihe	836	319	1155	72,38
Pauwo	945	699	1644	57,48
Toto Selatan	597	400	997	59,88
Poowo	304	469	773	39,33
Talango	237	51	288	82,29
Poowo Barat	695	44	739	94,05
Dutohe Barat	237	60	297	79,80
Oluhuta Utara	211	111	322	65,53
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	6 053	3 772	9 825	61,61

Sumber : Kantor Camat Kabila

Source : *Subdistrict Office of Kabila*

Lanjutan Tabel
Continued Table
3.2.1

Desa <i>Village</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>				Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage Economically Active to Working Age Population</i>
	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Economically Inactive</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dutohe	87	102	49	238	825	71,15
Tanggilingo	260	326	0	586	1 466	60,03
Padengo	303	238	38	579	1 999	71,04
Oluhuta	416	323	0	739	1 462	49,45
Tumbihe	316	359	26	701	1 856	62,23
Pauwo	325	569	0	894	2 538	64,78
Toto Selatan	178	175	0	353	1 350	73,85
Poowo	183	230	67	480	1 253	61,69
Talango	320	448	0	768	1 056	27,27
Poowo Barat	273	127	11	411	1 150	64,26
Dutohe Barat	184	852	0	1036	1 333	22,28
Oluhuta Utara	80	115	267	462	784	41,07
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	2 925	3 864	458	7 247	17 072	57,55

Sumber : Kantor Camat Kabila

Source : *Subdistrict Office of Kabila*

Tabel / Table 3.2.2
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Desa dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kecamatan Kabila, 2016
Number of Births, Deaths, Arrivals, and Removals by Village in Kabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dutohe	64	7	10	1	22
Tanggilingo	129	23	25	10	21
Padengo	130	7	56	22	93
Oluhuta	35	0	0	36	0
Tumbihe	216	0	48	24	96
Pauwo	357	4	34	3	101
Toto Selatan	251	0	60	0	121
Poowo	82	0	29	3	59
Talango	55	0	11	1	50
Poowo Barat	130	0	53	6	65
Dutohe Barat	64	1	11	0	92
Oluhuta Utara	89	1	26	1	0
Kecamatan Kabila Kabila Subdistrict	1602	43	363	107	720

Sumber : Kantor Desa

Source : Village Office

Lanjutan Tabel
Continued Table
3.2.2

Desa <i>Village</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹				Jumlah <i>Total</i>
	<i>Main Industry</i> ¹				
(1)	6	7	8	9	(11)
Dutohe	47	27	3	121	302
Tanggilingo	40	61	2	248	559
Padengo	110	61	5	396	880
Oluhuta	12	1	0	166	250
Tumbihe	126	227	18	81	836
Pauwo	248	69	0	129	945
Toto Selatan	9	40	0	116	597
Poowo	25	29	16	61	304
Talango	31	35	1	53	237
Poowo Barat	250	77	3	111	695
Dutohe Barat	22	21	0	26	237
Oluhuta Utara	40	53	1	0	211
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	960	701	49	1508	6053

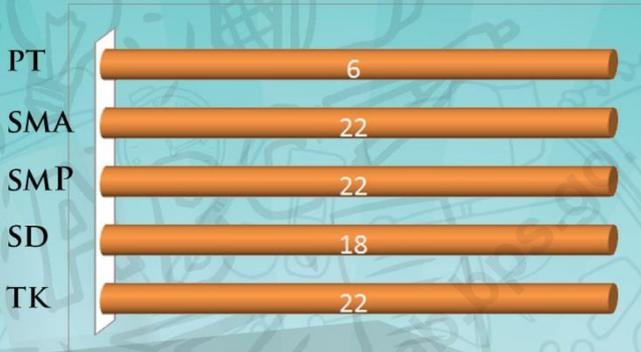
Sumber : Kantor Desa

- Source
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4. Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 5. Bangunan/*Construction*
 6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 8. Keuangan, Asuransi, usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Finance, Insurance, Real Estate, and Business Services*
 9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

4

SOSIAL

RATIO MURID-GURU



1 PUSKESMAS



35 SEKOLAH



3 PRAKTEK DOKTER



3 APOTEK

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,

TECHNICAL NOTES

1. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
2. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or

sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
4. **Puskesmas Pembantu (Pustu)** adalah jaringan pelayanan puskesmas yang memberikan layanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja puskesmas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
5. **Puskesmas Keliling** adalah jaringan pelayanan puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (*mobile*), untuk meningkatkan jangkauan, dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas (Peraturan

university.

3. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
4. **Subsidiary of public health center** is a service network of public health centers that providing health services permanently in a location inside the working area of public health center (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
5. **Mobile of Public Health Center** is a service network of public health centers providing health services that are moving (*mobile*), to increase the range and quality of services to the community inside the working area of public health center that did not yet covered by services in public health center

Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

6. **Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)** merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBDM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu oleh Kementerian Kesehatan RI bekerja sama dengan Kelompok Kerja Operasional).
7. **Polindes (Pondok bersalin desa)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut (Pedoman Kerja Puskesmas Jilid I, Depkes RI tahun 1999).
8. **Praktik Dokter** adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter *building (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
6. **Integrated Services Post** is one form of Health Efforts Human Sourced managed and organized from, by, for, and with the community in the implementation of health development, in order to empower people and provide convenience to the public in obtaining basic health services, primarily to accelerate the reduction in maternal and infant mortality (General Guidelines for Management of IHC by The Ministry of Health in collaboration with the Operations Working Group).
7. **Village Maternity House** is a building built with government funding and the participation of rural communities to a boarding aid delivery and maternity, as well as midwives live in the village. In addition to aid delivery are also conducted antenatal care and other health services based on community needs and technical competence of the midwife (Public Health Center Work Guidelines Volume I, Ministry Of Health 1999).
8. **Physicians Practice** is a series of activities carried out by doctors

- dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Setiap dokter dan dokter gigi yang akan melakukan praktik kedokteran wajib memiliki Surat Ijin Praktik dan memasang papan nama praktik kedokteran (UU Praktik Kedokteran No. 29 Tahun 2004).
9. **Praktik Bidan** adalah praktik bidan swasta perorangan yang berdiri setelah mendapatkan Surat Ijin Praktik Bidan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010).
10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan persediaan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotek).
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi
- and dentists to patients in carrying out health efforts. Every doctor and dentist who will conduct medical practice shall have the Permit Practice and signboards practice of medicine (Law of Medical Practice No. 29 of 2004).*
9. **The midwife practice** is a midwife practice of private individuals who stood up after getting Permit Practice Midwives (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 1464/Menkes/PER/X/2010).
10. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to thath disease.

kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

12. Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kehidupan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang sama, selaras, seimbang antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan. Tahapan keluarga sejahtera ada empat, yaitu:
 - a. Keluarga Pra Sejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic need*) secara minimal, seperti kebutuhan akan spiritual, pangan, sandang, papan, kesehatan dan KB.
 - b. Keluarga Sejahtera tahap I adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya seperti kebutuhan akan pendidikan, KB, interaksi lingkungan tempat tinggal dan transportasi.
 - c. Keluarga Sejahtera Tahap II adalah keluarga disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi kebutuhan pengembangan seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi.
12. **Family Welfare** is a family which established pursuant to a valid marriage, able to meet the material and spiritual life, devoted to God Almighty, have the same relationship, harmony, balanced between family members with the society and environment. There are four stages in the family welfare, namely:
 - a. *Pre-prosperous family is a family that did not fulfill basic need minimally, such as the need for spiritual, food, clothing, boards, health and family planning.*
 - b. *Family Welfare Phase I is family who has been able to fulfill the minimum requirement but basically it can not fulfill social needs such as the psychological need for education, family planning, Environment Interaction Housing and transportation.*
 - c. *Family Welfare Phase II is a family besides has fulfill their daily needs, also be has been fulfilling such Development Needs The need for a review of saving and of Information.*

- d. Keluarga Sejahtera Tahap III adalah keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangan keluarganya, tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat seperti sumbangan materi dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.
- e. Keluarga Sejahtera Tahap III Plus adalah Keluarga-keluarga yang dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga pada tahapan I sampai III.
- d. *Family Welfare Phase III is a family who have been able fulfill the entire basic needs, social needs psychological and family development, but yet can contribute regularly for community such as donations of material and active in community activities.*
- e. *Family Welfare Phase III Plus is familis that can satisfy all family needs on Phases I to III.*

ULASAN

4.1 Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh, di Kecamatan Kabila pada tingkat Sekolah Dasar dan sederajat tahun ajaran 2016/2017 jumlah murid dan guru adalah 2451 murid dan 135 guru. Pada tingkat SMP dan sederajat terdapat sejumlah 905 murid dan 67 guru.

4.2 Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kecamatan Kabila terdiri dari 1 puskesmas, 1 puskesmas pembantu, 1 puskesmas keliling, dan 23 posyandu.

Berdasarkan jumlah tenaga kesehatan, Kecamatan Kabila tahun 2016 terdapat 2 dokter dan 12 bidan.

4.3 Agama

Tahun 2016, mayoritas penduduk Kecamatan Kabila beragama Islam dan ditunjang dengan banyaknya 42 masjid.

DESCRIPTION

Education

Based on the data obtained, in Kabila Subdistrict at the elementary school level and equal academic year 2016/2016 the number of students and teacher in elementary school and equal are 2451 and 135. In junior high school and equal, the number of students and teachers are 905 and 67.

Health

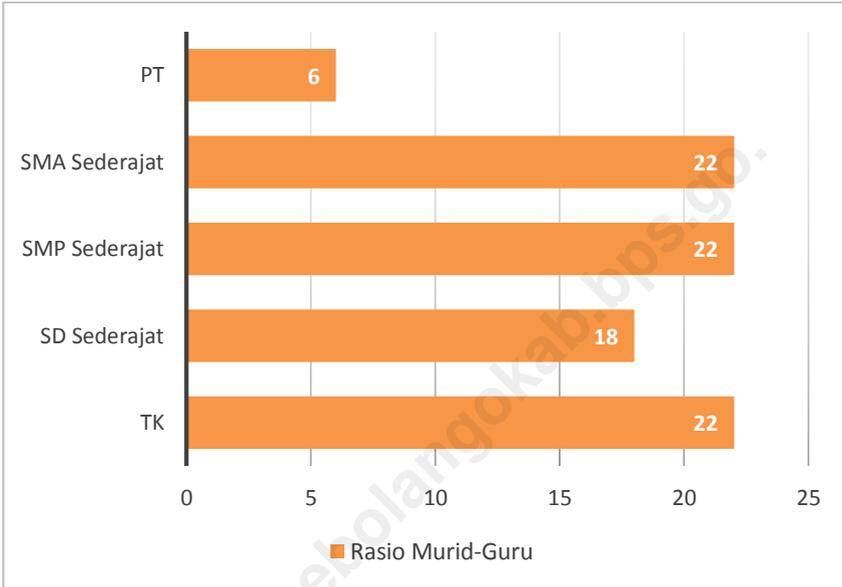
Health facilities in Kabila Subdistrict consist of 1 public health centre, 1 sub-public health centre, 1 mobile public health centres, and 23 integrated health post service.

In the term of the number of medical personnel, there were 1 doctor and 12 midwives in the Kabila Subdistrict during 2016.

Religion

In 2016, majority people in Kabila Subdistrict is Moslem and supported by many 42 masjid.

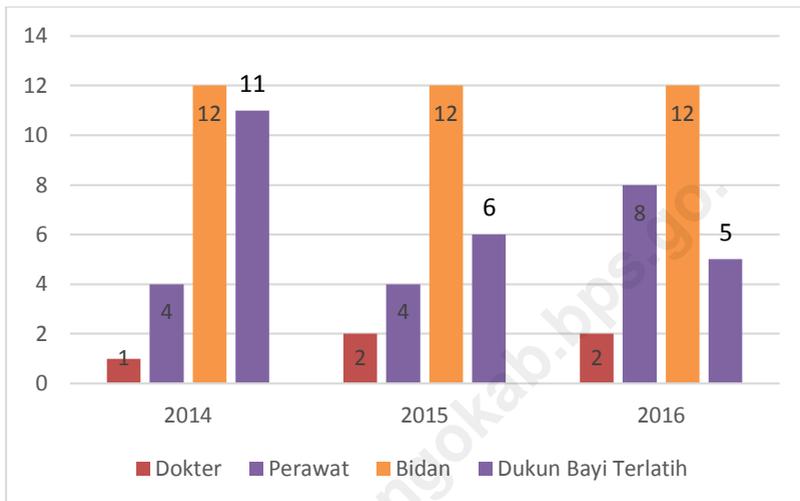
Gambar / Figure 4.1
Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kabila,
2016/2017
Pupil-Teacher Ratio by Level Education in Kabila Subdistrict, 2016/2017



Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kabila

Source : Education and Culture Services Branch of Kabila Subdistrict

Gambar / Figure 4.2
Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kecamatan Kabila, 2014-2016
Number of Medical Personnel in Kabila Subdistrict, 2014-2016



Sumber : Puskesmas Kecamatan Kabila

Source : Kabila Public Health Center

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel / Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Kabila, 2016/2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Kindergarten by Village in Kabila Subdistrict, 2016/2017

Desa Village	Sekolah School	Murid Pupils			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
		L M	P W	Jumlah Total	L M	P W	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dutohe	2	40	25	65	-	3	3	22
Tanggilingo	1	20	23	43	-	2	2	22
Padengo	1	21	23	44	-	2	2	22
Oluhuta	1	24	14	38	-	2	2	19
Tumbihe	1	35	30	65	-	3	3	22
Pauwo	1	21	25	46	-	2	2	23
Toto Selatan	2	65	61	126	-	3	3	42
Poowo	1	12	18	30	-	2	2	15
Talango	1	20	15	35	-	1	1	35
Poowo Barat	2	34	31	65	-	4	4	16
Dutohe Barat	1	16	14	30	-	3	3	10
Oluhuta Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Kabila	14	308	279	587	-	27	27	22
2015/2016	14	263	247	510	-	25	25	20
2014/2015	15	218	251	469	-	22	22	21

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kabila

Source : Education and Culture Services Branch of Kabila Subdistrict

Tabel / Table 4.1.2
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di
Kecamatan Kabila, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Elementary
School by Village in Kabila Subdistrict, 2016/2017

Desa Village	Sekolah School	Murid Pupils			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		L M	P W	Jumlah Total	L M	P W	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dutohe	1	96	86	182	2	6	8	23
Tanggilingo	2	111	109	220	2	14	16	14
Padengo	2	172	203	375	2	20	22	17
Oluhuta	1	85	74	159	1	7	8	20
Tumbihe	1	88	101	189	1	8	9	21
Pauwo	2	181	169	350	1	17	18	19
Toto Selatan	2	205	196	401	3	17	20	20
Poowo	1	58	60	118		6	6	20
Talango	1	81	81	162	1	8	9	18
Poowo Barat	1	115	109	224	1	10	11	20
Dutohe Barat	1	41	30	71	1	7	8	9
Oluhuta Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Kabila	15	1 233	1 218	2 451	15	120	135	18
2015/2016	15	1 321	1 308	2 629	16	122	138	19
2014/2015	15	1 390	1 345	2 735	17	120	137	20

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kabila

Source : Education and Culture Services Branch of Kabila Subdistrict

Tabel / Table 4.1.3
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI)
di Kecamatan Kabila, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Islamic
Elementary School by Village in Kabila Subdistrict 2016/2017

Desa Village	Sekolah School	Murid Pupils			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
		L M	P W	Jumlah Total	L M	P W	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dutohe	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanggilingo	-	-	-	-	-	-	-	-
Padengo	-	-	-	-	-	-	-	-
Oluhuta	-	-	-	-	-	-	-	-
Tumbihe	-	-	-	-	-	-	-	-
Pauwo	-	-	-	-	-	-	-	-
Toto Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Poowo	-	-	-	-	-	-	-	-
Talango	-	-	-	-	-	-	-	-
Poowo Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Dutohe Barat	1	65	61	126	1	7	8	16
Oluhuta Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Kabila	1	65	61	126	1	7	8	16
2015/2016	1	70	58	128	1	7	8	16
2014/2015	1	55	51	106	1	7	8	13

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kabila

Source : Education and Culture Services Branch of Kabila Subdistrict

Tabel / Table 4.1.4
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Kabila, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High School by Village in Kabila Subdistrict, 2016/2016

Desa Village	Sekolah School	Murid Pupils			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		L M	P W	Jumlah Total	L M	P W	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dutohe	1	49	49	98	4	12	16	6
Tanggilingo	-	-	-	-	-	-	-	-
Padengo	-	-	-	-	-	-	-	-
Oluhuta	1	385	422	807	5	46	51	16
Tumbihe	-	-	-	-	-	-	-	-
Pauwo	-	-	-	-	-	-	-	-
Toto Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Poowo	-	-	-	-	-	-	-	-
Talango	-	-	-	-	-	-	-	-
Poowo Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Dutohe Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Oluhuta Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Kabila	2	434	471	905	9	58	67	22
2015/2016	2	419	468	887	9	50	59	15
2014/2015	2	358	444	802	9	50	59	14

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kabila

Source : Education and Culture Services Branch of Kabila Subdistrict

Tabel / Table 4.1.5
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Kabila, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High School by Village in Kabila Subdistrict, 2016/2016

Desa Village	Sekolah School	Murid Pupils			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
		L M	P W	Jumlah Total	L M	P W	Jumlah Total	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dutohe	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanggilingo	-	-	-	-	-	-	-	-
Padengo	-	-	-	-	-	-	-	-
Oluhuta	1	378	579	957	11	32	43	22
Tumbihe	-	-	-	-	-	-	-	-
Pauwo	-	-	-	-	-	-	-	-
Toto Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Poowo	-	-	-	-	-	-	-	-
Talango	-	-	-	-	-	-	-	-
Poowo Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Dutohe Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Oluhuta Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Kabila	1	378	579	957	11	32	43	22
2015/2016	1	339	583	922	13	35	48	19
2014/2015	1	323	502	825	16	33	49	17

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kabila

Source : Education and Culture Services Branch of Kabila Subdistrict

Tabel / Table 4.1.6
Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) di
Kecamatan Kabila, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Islamic Senior
High School by Village in Kabila Subdistrict 2016/2016

Desa Village	Sekolah School	Murid Pupils			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
		L M	P W	Jumlah Total	L M	P W	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dutohe	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanggilingo	-	-	-	-	-	-	-	-
Padengo	-	-	-	-	-	-	-	-
Oluhuta	-	-	-	-	-	-	-	-
Tumbihe	-	-	-	-	-	-	-	-
Pauwo	-	-	-	-	-	-	-	-
Toto Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Poowo	-	-	-	-	-	-	-	-
Talango	1	32	60	92	4	12	16	6
Poowo Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Dutohe Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Oluhuta Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Kabila	1	32	60	92	4	12	16	6
2015/2016	1	43	60	103	6	13	19	5
2014/2015	1	42	61	103	7	13	20	5

Tabel / Table 4.1.7
Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, Dosen, dan Rasio Mahasiswa-Dosen
Perguruan Tinggi (PT) di Kecamatan Kabila, 2016/2017
Number of University, student, lecturer, and Student-Lecturer Ratio of
University by Village in Kabila Subdistrict 2016/2016

Desa Village	PT Universit y	Mahasiswa Student			Dosen Lecturer			Rasio Mahasiswa- Dosen Student- Lecturer Ratio
		L M	P W	Jumlah Total	L M	P W	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dutohe	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanggilingo	-	-	-	-	-	-	-	-
Padengo	-	-	-	-	-	-	-	-
Oluhuta	-	-	-	-	-	-	-	-
Tumbihe	-	-	-	-	-	-	-	-
Pauwo	-	-	-	-	-	-	-	-
Toto Selatan	1	40	63	103	10	6	16	6
Poowo	-	-	-	-	-	-	-	-
Talango	-	-	-	-	-	-	-	-
Poowo Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Dutohe Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Oluhuta Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Kabila	1	40	63	103	10	6	16	6
2015/2016	1	-	-	-	-	-	-	-
2014/2015	1	-	-	-	-	-	-	-

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel / Table 4.2.1
Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Kabila, 2016
Number Public Health Facilities by Village in Kabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Puskesmas Public Health Centre	Puskesmas Pembantu Sub Public Health Centre	Puskesmas Keliling Mobile Public Health Centre	Posyandu Integrated Health Post Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	-	1	-	1
Tanggilingo	-	-	-	2
Padengo	-	-	-	2
Oluhuta	1	-	1	2
Tumbihe	-	-	-	2
Pauwo	-	-	-	3
Toto Selatan	-	-	-	2
Poowo	-	-	-	2
Talango	-	-	-	2
Poowo Barat	-	-	-	2
Dutohe Barat	-	-	-	3
Oluhuta Utara	-	-	-	1
Kecamatan Kabila Kabila Subdistrict	1	1	1	23
2015	1	1	1	23
2014	1	1	-	33

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.1

Desa <i>Village</i>	Polindes <i>Village Maternity House</i>	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Apotek <i>Dispensa- ries</i>	Toko Obat <i>Drug Store</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dutohe	-	-	-	-	-
Tanggilingo	1	-	-	-	-
Padengo	1	-	-	1	-
Oluhuta	-	1	-	1	-
Tumbihe	-	1	-	-	-
Pauwo	1	1	-	-	-
Toto Selatan	1	-	-	-	-
Poowo	1	-	-	-	-
Talango	1	-	-	-	-
Poowo Barat	1	-	-	1	-
Dutohe Barat	1	-	-	-	-
Oluhuta Utara	1	-	-	-	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	9	3	-	3	-
2015	9	3	-	3	-
2014	6	3	-	2	-

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kabila

Source : *Kabila Public Health Center*

Tabel / Table 4.2.2
Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa Di Kecamatan Kabila, 2016
Number of Medical Personnel by Village in Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Dokter	Perawat	Bidan	Dukun Bayi Terlatih	Dukun Bayi Belum Dilatih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dutohe	-	-	1	-	-
Tanggilingo	-	-	1	-	-
Padengo	-	-	1	1	-
Oluhuta	1	8	1	-	-
Tumbihe	1	-	1	1	-
Pauwo	-	-	1	1	-
Toto Selatan	-	-	1	-	-
Poowo	-	-	1	1	-
Talango	-	-	1	-	-
Poowo Barat	-	-	1	1	-
Dutohe Barat	-	-	1	-	-
Oluhuta Utara	-	-	1	-	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	2	8	12	5	-
2015	2	4	12	6	-
2014	1	4	12	11	-

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kabila

Source : Kabila Public Health Center

Tabel / Table 4.2.3
Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kecamatan Kabila,
2014-2016
Number of Births by Birth Attendants in Kabila Subdistrict, 2014-2016

Tahun <i>Year</i>	Tenaga Kesehatan¹ <i>Medical Personnel</i>	Bukan Tenaga Kesehatan² <i>Non-Medical Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Medical Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	347	1	347	99,70
2015	360	1	360	99,71
2016	315	1	315	99,71

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kabila

Source : Kabila Public Health Center

Catatan:

- 1) Terdiri dari dokter dan bidan
- 2) dukun

Tabel / Table 4.2.4
Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Kabila, 2016
Number of Childrens under Five Years who had Been Immunized by Village and Type of Immunization in Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	BCG	DPT		
		1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	21	25	29	28
Tanggilingo	32	31	33	35
Padengo	49	55	48	58
Oluhuta	22	17	28	32
Tumbihe	31	37	45	50
Pauwo	43	52	52	62
Toto Selatan	42	37	42	49
Poowo	21	30	29	40
Talango	20	31	28	37
Poowo Barat	28	32	35	45
Dutohe Barat	39	37	38	42
Oluhuta Utara	15	27	27	33
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	363	411	434	511
2015	446	428	485	531
2014	357	357	357	357

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.4

Desa <i>Village</i>	Polio			
	1	2	3	4
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dutohe	23	25	30	26
Tanggilingo	31	34	34	33
Padengo	55	51	52	51
Oluhuta	22	18	29	32
Tumbihe	31	40	44	52
Pauwo	53	45	53	59
Toto Selatan	42	29	35	39
Poowo	23	27	28	36
Talango	20	22	28	30
Poowo Barat	26	27	33	36
Dutohe Barat	33	39	44	44
Oluhuta Utara	22	22	24	28
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	381	379	434	466
2015	436	475	489	530
2014	357	357	357	357

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.4

Desa <i>Village</i>	Hepatitis B			Campak
	1	2	3	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dutohe	25	29	28	34
Tanggilingo	31	33	35	31
Padengo	55	48	58	43
Oluhuta	17	28	32	29
Tumbihe	37	45	50	44
Pauwo	52	52	62	53
Toto Selatan	37	42	49	37
Poowo	30	29	40	36
Talango	31	28	37	29
Poowo Barat	32	35	45	44
Dutohe Barat	37	38	42	32
Oluhuta Utara	27	27	33	28
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	411	434	511	440
2015	426	464	510	536
2014	357	357	357	263

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kabila

Source : *Kabila Public Health Center*

Tabel / Table 4.2.5

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Kabila, 2016

Number of Babies Born, Baby Low Birth Weight (LBW), LBW Referred, Malnutrition Baby by Village in Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Bayi Lahir	BBLR	BBLR Dirujuk	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	21	-	-	1
Tangilingo	23	-	-	-
Padengo	30	4	-	-
Oluhuta	30	-	-	-
Tumbihe	41	1	-	1
Pauwo	50	3	-	1
Toto Selatan	19	-	-	-
Poowo	21	-	-	-
Talango	18	2	-	1
Poowo Barat	22	-	-	-
Dutohe Barat	32	1	-	-
Oluhuta Utara	11	-	-	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	318	11	-	4

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kabila

Source : *Kabila Public Health Center*

Tabel / Table 4.2.6

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe) di Kecamatan Kabila, 2015-2016
Number of Pregnant Women, Doing Visits K1, Doing Visits, K4, Chronic Energy Deficiency, and Get Fe Tablet Kabila Subdistrict, 2015-2016

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Doing Visits K1	Melakukan Kunjungan K4 Doing Visit K4	KEK CED	Mendapat Zat Besi Get Fe Tablet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	373	417	390	43	417
2016	334	347	306	49	347

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kabila

Source : Kabila Public Health Center

Tabel / Table 4.2.7
Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Kabila, 2016
Number of Ten Main Disease Cases in Kabila Subdistrict, 2016

Jenis Penyakit <i>Disease</i> (1)	Jumlah Kasus <i>Total Cases</i> (2)
1. Common cold/nasofaringitis akut	2 278
2. Influenza	906
3. Essential cprimary hypertension	457
4. Diare	395
5. Dermatitis Nummular	300
6. Dyspepsia	298
7. Febris	214
8. Dermatitis kontak alergika	207
9. Kontrasepsi	184
10. TBC Paru BTA (+) tanpa biakan	155

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kabila

Source : Kabila Public Health Center

Tabel / Table 4.2.8
Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa
Di Kecamatan Kabila, 2016
Number of Productive Couple and Family Planning Active Member by Village In
Kabila Subdistrict, 2016

Desa Village	Jumlah PUS Number of Productive Couple	Peserta KB Aktif <i>Active Member of Family Planning</i>			
		IUD IUD	MOW Tubec- tomy	MOP Vasec- tomy	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dutohe	181	10	3	1	14
Tanggilingo	300	14	17	8	32
Padengo	505	50	4	11	37
Oluhuta	272	24	20	1	13
Tumbihe	411	41	26	1	13
Pauwo	643	38	22	12	35
Toto Selatan	293	13	5	3	30
Poowo	278	12	7	1	31
Talango	241	13	13	1	21
Poowo Barat	284	23	5	1	19
Dutohe Barat	342	16	7	1	26
Oluhuta Utara	195	12	5	1	14
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	3 945	266	134	42	285
2015	3 941	223	132	39	30
2014	3 900	815	82	25	177

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.8

Desa <i>Village</i>	Peserta KB Aktif <i>Active Member of Family Planning</i>			
	Implant <i>Implant</i>	Suntik <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dutohe	33	85	15	161
Tanggilingo	44	117	15	247
Padengo	78	107	19	306
Oluhuta	54	63	18	193
Tumbihe	32	100	56	269
Pauwo	168	199	22	496
Toto Selatan	54	101	16	222
Poowo	51	138	13	253
Talango	34	103	15	200
Poowo Barat	69	116	17	250
Dutohe Barat	53	141	14	258
Oluhuta Utara	33	92	16	173
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	703	1 362	236	3 028
2015	677	1 296	992	3 389
2014	954	524	726	3 303

Sumber : PPLKB Kecamatan Kabila

Source : Kabila Public Health Center

Tabel / Table 4.2.9
Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana
Desa Keluarga Berencana (PPKBD), dan Sub PPKBD Menurut Desa di
Kecamatan Kabila, 2016
Number of Family Planning Clinic, PPKBD and Sub PPKBD by Village in Kabila
Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Klinik KB	PPKBD	Sub PPKBD
(1)	(2)	(4)	(5)
Dutohe	-	1	3
Tanggilingo	-	1	3
Padengo	-	1	4
Oluhuta	1	1	3
Tumbihe	1	1	3
Pauwo	-	1	4
Toto Selatan	-	1	3
Poowo	-	1	3
Talango	-	1	3
Poowo Barat	1	1	3
Dutohe Barat	-	1	4
Oluhuta Utara	1	1	3
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	4	12	42

Sumber : Kantor PPLKB Kabila
 Source : PPLKB Office of Kabila

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel / Table 4.3.1

Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Di Kecamatan Kabila, 2016
Number of Worship Place Facilities by Village in Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Musholla <i>Musola</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dutohe	2	-	-
Tanggilingo	4	1	-
Padengo	6	1	-
Oluhuta	2	-	-
Tumbihe	5	-	-
Pauwo	7	-	-
Toto Selatan	5	2	-
Poowo	3	-	-
Talango	2	1	-
Poowo Barat	3	1	-
Dutohe Barat	2	-	-
Oluhuta Utara	1	2	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	42	8	-
2015	41	8	-
2014	37	5	-

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.1

Desa <i>Village</i>	Gereja Katolik <i>Chatolic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Buddhist Monastery</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Dutohe	-	-	-
Tanggilingo	-	-	-
Padengo	-	-	-
Oluhuta	-	-	-
Tumbihe	-	-	-
Pauwo	-	-	-
Toto Selatan	-	-	-
Poowo	-	-	-
Talango	-	-	-
Poowo Barat	-	-	-
Dutohe Barat	-	-	-
Oluhuta Utara	-	-	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	-	-	-
2015	-	-	-
2014	-	-	-

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Kabila

Source : Villages Office in Kabila Subdistrict

Tabel / Table 4.3.2
Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan
Kabila, 2016
Number of Population by Village and Religion in Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dutohe	1 180	-	-
Tanggilingo	1 914	21	-
Padengo	2 743	4	-
Oluhuta	1 909	5	2
Tumbihe	2 488	23	-
Pauwo	3 399	5	1
Toto Selatan	1 838	-	6
Poowo	1 727	-	-
Talango	1 419	6	-
Poowo Barat	1 579	2	-
Dutohe Barat	1 780	8	-
Oluhuta Utara	1 063	-	9
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	23 039	74	18
2015	23 077	65	13
2014	22 869	76	7

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.2

Desa <i>Village</i> (1)	Hindu <i>Hindu</i> (5)	Budha <i>Buddha</i> (6)	Jumlah <i>Total</i> (7)
Dutohe	-	-	1 180
Tanggilingo	-	-	1 935
Padengo	-	-	2 747
Oluhuta	-	-	1 916
Tumbihe	-	-	2 511
Pauwo	-	-	3 405
Toto Selatan	-	-	1 844
Poowo	-	-	1 727
Talango	-	-	1 425
Poowo Barat	-	-	1 581
Dutohe Barat	-	-	1 788
Oluhuta Utara	-	-	1 072
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	-	-	23 131
2015	-	-	23 155
2014	-	-	22 952

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Kabila

Source : Villages Office in Kabila Subdistrict

4.4 KEMISKINAN DAN SOSIAL LAINNYA POVERTY AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel / Table 4.4.1

Banyaknya Keluarga Menurut Desa Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Kabila,
2016
*Number of Families by Village and Family Classification in Kabila Subdistrict,
2016*

Desa <i>Village</i>	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera			
		I	II	III	III*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dutohe	4	259	58	12	-
Tanggilingo	33	165	179	108	50
Padengo	22	339	288	202	-
Oluhuta	50	140	150	54	51
Tumbihe	43	158	265	178	42
Pauwo	25	387	387	136	-
Toto Selatan	42	99	130	120	82
Poowo	-	287	144	33	5
Talango	41	119	155	66	16
Poowo Barat	217	160	15	28	15
Dutohe Barat	91	220	107	75	-
Oluhuta Utara	9	170	79	40	19
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	577	2503	1 957	1 052	280

Sumber : Kantor Camat Kabila

Source : *Subdistrict Office of Kabila*

Tabel / Table 4.4.2
Banyaknya Rumah Tangga Penerima Bantuan Menurut Jenis Bantuan dan
Desa di Kecamatan Kabila, 2016
Number of Households Beneficiaries by Type and Village in Kabila Subdistrict,
2016

Desa Village	Jenis Bantuan Type Help				
	Raskin	BLSM	PKH	Jamkesmas	Jamkesda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dutohe	37	36	31	196	71
Tanggilingo	53	-	73	935	-
Padengo	64	-	42	297	1 034
Oluhuta	25	-	21	42	97
Tumbihe	34	28	19	124	860
Pauwo	65	65	65	495	1 052
Toto Selatan	72	72	36	252	553
Poowo	42	42	48	52	287
Talango	29	29	25	185	486
Poowo Barat	23	23	24	25	402
Dutohe Barat	79	79	52	105	-
Oluhuta Utara	75	15	22	116	472
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	598	389	458	2 824	5 314

Sumber : Kantor Desa dan Puskesmas Kecamatan Kabila

Source : Village Office and Public Health Center of Kabila Subdistrict

Tabel / Table 4.4.3
Banyaknya Fasilitas Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan Menurut Desa di
Kecamatan Kabila, 2016
Number of Social Protection Facilities and Society Organization by Village in
Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Panti Asuhan	Majelis Taklim	LSM
(1)	(2)	(3)	(4)
Dutohe	-	-	-
Tanggilingo	-	1	-
Padengo	-	1	-
Oluhuta	-	2	1
Tumbihe	1	1	-
Pauwo	-	2	1
Toto Selatan	-	2	-
Poowo	-	1	1
Talango	-	1	-
Poowo Barat	-	3	1
Dutohe Barat	-	2	1
Oluhuta Utara	-	-	1
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	1	16	6
2015	1	13	4
2014	1	10	4

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Kabila

Source : Villages Office in Kabila Subdistrict

Tabel / Table 4.4.4
Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Desa di Kecamatan Kabila, 2016
Number of Sport Facilities by Village in Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Sepak Bola	Bola Volley	Bulu Tangkis	Sepak Takraw
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	-	-	-	-
Tanggilingo	-	1	-	-
Padengo	-	1	1	1
Oluhuta	2	1	-	-
Tumbihe	-	-	-	-
Pauwo	1	1	-	1
Toto Selatan	-	-	-	-
Poowo	-	-	-	-
Talango	-	-	-	-
Poowo Barat	1	-	-	-
Dutohe Barat	1	-	-	-
Oluhuta Utara	-	-	-	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	5	4	1	2
2015	5	4	3	3
2014	4	4	3	4

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Kabila

Source : Villages Office in Kabila Subdistrict

5

PERTANIAN

1104 HA LUAS PANEN

5962 TON PRODUKSI

54 KW/HA PRODUKTIVITAS

1104 HA LUAS PANEN

5962 TON PRODUKSI

54 KW/HA PRODUKTIVITAS

P
A
D
I



J
A
G
U
N
G



PENJELASAN UMUM

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu

TECHNICAL NOTES

1. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Harvested area in each sub district is estimated based on the harvested area in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every subround (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting*

- panen petani.
2. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
 3. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 4. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 5. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- their crops.*
2. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*
 3. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 4. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 5. *Harvested area of vegetables: area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 - a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish, and red kidney*

- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
6. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
7. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian
- beans.*
- b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
6. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
7. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated

antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

8. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
9. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
10. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
11. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa

and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

8. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
9. **A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life supportsystem and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
10. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
11. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant

serta ekosistemnya.

12. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
13. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
14. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
 - a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 - c. Taman Buru (TB).
15. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/BP3K.
16. Data statistik perikanan adalah data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan/BP3K. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan *species as well as their ecosystem.*
12. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
13. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
14. **Conservation Forest** is divided into:
 - a. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
 - b. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
 - c. Game Hunting Park (TB)
15. Data of domestic livestock population are obtain from the Livestock and Animal Health Service Office/BP3K.
16. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries Office/BP3K. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and

penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN

5.1 Tanaman Pangan

Lahan sawah di Kecamatan Kabila pada tahun 2016 seluas 552 hektar. Menurut jenis pengairannya, sebagian besar lahan sawah di daerah ini berupa lahan sawah irigasi.

Luas panen padi pada tahun 2016 sebesar 1104 hektar dengan produksi sebesar 5962 ton. Luas panen jagung di Kecamatan Kabila pada tahun 2016 sebesar 120 hektar dengan produksi 540 ton.

5.2 Hortikultura

Luas lahan tanaman tomat tahun 2016 di Kecamatan Kabila adalah seluas 1.3 hektar.

5.3 Peternakan

Populasi ternak besar yang terdiri dari sapi dan kuda pada tahun 2016 adalah 2487 ekor sapi dan 95 ekor kuda. Sedangkan untuk populasi ternak kecil terdiri dari kambing 353 ekor. Angka selengkapnya mengenai populasi ternak besar, kecil dan unggas dapat dilihat dari tabel 5.5.1 dan 5.5.2.

DESCRIPTION

5.1 Food Crops

Wet land in Kabila Subdistrict during 2016 is 552 hectares. According to the type of irrigation, the majority of wetland in this area is irigation.

In 2016, the harvested area for paddy was 1104 hectares, with total production was 5962 ton. The harvested area of maize in Kabila was 120 hectares, with total production was 540 ton.

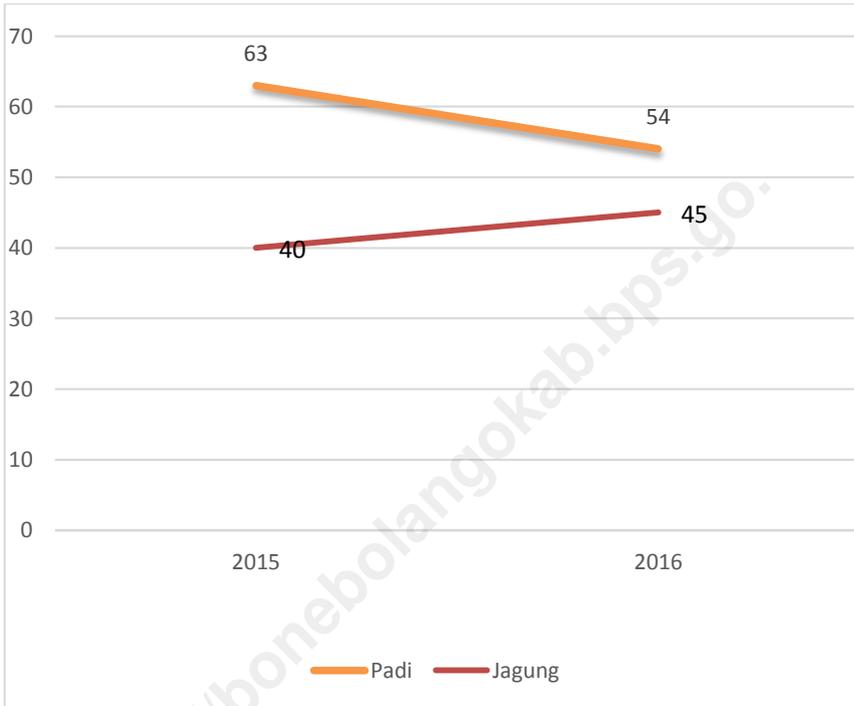
5.2 Horticulture

In 2016, the harvested area for tommato was 1.3 hectares.

5.3 Livestock

In 2016 the big livestock population includes cow and horse which reached 2487 and 95. While for the small livestock population consist of 353 goats. For detail information about population of large livestock, small livestock, and poultry see table 5.5.1 and 5.5.2.

Gambar / Figure 5.1
Produktivitas Tanaman Pangan (Kuintal/ha) di Kecamatan Kabila, 2015-2016
Productivity of Food Crops (Quintal/ha) in Kabila Subdistrict, 2015-2016



Sumber Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango
Source: Agriculture Office of Bone Bolango Regency

5.1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

Tabel / Table 5.1.1

Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa di Kecamatan Kabila,
2016
Wetland Area by Type of Irrigation and Village in Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Irigasi / <i>Irrigation</i>		
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana
(1)	(2)	(3)	(4)
Dutohe	36	-	-
Tanggilingo	60	-	-
Padengo	44	-	-
Oluhuta	32	-	-
Tumbihe	26	-	-
Pauwo	21	-	-
Toto Selatan	65	-	-
Poowo	134	-	-
Talango	31	-	-
Poowo Barat	34	-	-
Dutohe Barat	36	-	-
Oluhuta Utara	33	-	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	552	-	-

Lanjutan Tabel
Continued Table
5.1.1

Desa <i>Village</i>	Tadah ujan	Pasang Surut	Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dutohe	-	-	-	36
Tanggilingo	-	-	-	60
Padengo	-	-	-	44
Oluhuta	-	-	-	32
Tumbihe	-	-	-	26
Pauwo	-	-	-	21
Toto Selatan	-	-	-	65
Poowo	-	-	-	134
Talango	-	-	-	31
Poowo Barat	-	-	-	34
Dutohe Barat	-	-	-	36
Oluhuta Utara	-	-	-	33
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	-	-	-	552

Sumber Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango
Source: Agriculture Office of Bone Bolango Regency

Tabel / Table 5.1.2
Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Jagung Menurut
Desa di Kecamatan Kabila, 2016
Harvested Area, Production, and Productivity of Wet Paddy and Maize by
Village in Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Padi Sawah / <i>Wet Paddy</i>		Jagung / <i>Maize</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kuintal/ ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	72	55	6	45
Tanggilingo	120	58	17	46
Padengo	88	53	15	43
Oluhuta	64	54	15	42
Tumbihe	52	51	19	45
Pauwo	42	52	18	46
Toto Selatan	130	53	-	-
Poowo	268	53	-	-
Talango	62	51	-	-
Poowo Barat	68	55	14	47
Dutohe Barat	72	57	17	45
Oluhuta Utara	66	56	-	-
Kecamatan Kabila	1 104	54	120	45

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango

Source: Agriculture Office of Bone Bolango Regency

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel / Table 5.2

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di
Kecamatan Kabila (ha), 2016

*Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Plant in Kabila
Subdistrict (ha), 2016*

Desa Village	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Terung Eggplant	Kacang Panjang Beans	Tomat Tomatoes	Sawi Mustard Green	Kangkung Kale
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dutohe	-	-	-	-	-	-
Tanggilingo	-	-	-	-	-	-
Padengo	-	-	-	-	-	-
Oluhuta	-	-	-	-	-	-
Tumbihe	-	-	-	-	-	-
Pauwo	-	-	-	0,33	-	-
Toto Selatan	-	-	-	-	-	-
Poowo	-	-	-	0,65	-	-
Talango	-	-	-	-	-	-
Poowo Barat	-	-	-	-	-	-
Dutohe Barat	-	-	-	0,33	-	-
Oluhuta Utara	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Kabila Kabila Subdistrict	-	-	-	1,3	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bone Bolango
Source: Agriculture Office of Bone Bolango Regency

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel / Table 5.3.1
Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor), 2016
Livestock Population by Village and Kind of Livestock (heads), 2016

Desa <i>Village</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Sapi Potong <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dutohe	-	304	-	-	15	-
Tanggilingo	-	281	-	19	44	-
Padengo	-	124	-	20	46	-
Oluhuta	-	76	-	-	8	-
Tumbihe	-	291	-	9	54	-
Pauwo	-	195	-	23	22	-
Toto Selatan	-	105	-	-	30	-
Poowo	-	233	-	3	25	-
Talango	-	84	-	4	10	-
Poowo Barat	-	220	-	1	20	-
Dutohe Barat	-	442	-	10	75	-
Oluhuta Utara	-	132	-	6	4	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	-	2 487	-	95	353	-

Sumber : BP3K Kecamatan Kabila

Source: BP3K of Kabila Subdistrict

Tabel / Table 5.3.2
Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor), 2016
Poultry Population by Village and Kind of Poultry (heads), 2016

Desa Village	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Manila Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	2 925	-	55	250
Tanggilingo	1 881	-	-	50
Padengo	3 446	-	21 670	1 875
Oluhuta	1 013	-	-	69
Tumbihe	3 146	-	2 275	73
Pauwo	2 000	-	-	13
Toto Selatan	1 542	-	-	44
Poowo	3 142	-	-	626
Talango	1 056	-	-	19
Poowo Barat	2 359	-	-	6
Dutohe Barat	6 080	-	-	501
Oluhuta Utara	1 019	-	-	29
Kecamatan Kabila Kabila Subdistrict	29 610	600	24 000	3 555

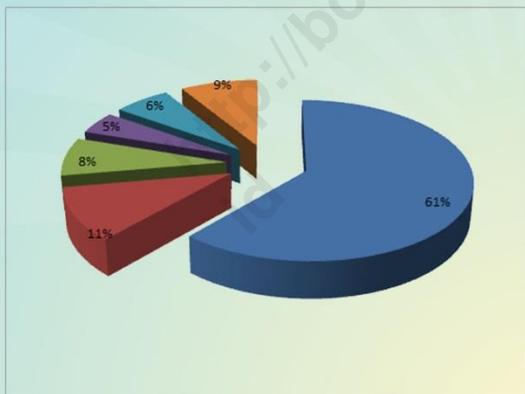
Sumber : BP3K Kecamatan Kabila
Source: BP3K of Kabila Subdistrict

6

INDUSTRI & ENERGI

4556 KELUARGA MENGGUNAKAN LISTRIK

12 KELUARGA BELUM MENGGUNAKAN LISTRIK



- MAKANAN
- MINUMAN
- TEKSTIL & PAKAIAN JADI
- KAYU, BARANG DLL
- FURNITURE
- JASA REPARASI

<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
4. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is

oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

5. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

5. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

ULASAN**1.1 Perindustrian**

Tabel 6.1.1 menunjukkan banyaknya industri yang ada di Kabila. Pada tahun 2016, jumlah industri di Kabila sebanyak 577 buah.

1.2 Energi

Sebagian besar kebutuhan penerangan di Kecamatan Kabila menggunakan listrik PLN. Sementara untuk kebutuhan air minum di Kecamatan Kabila sebagian besar menggunakan sumur terlindung.

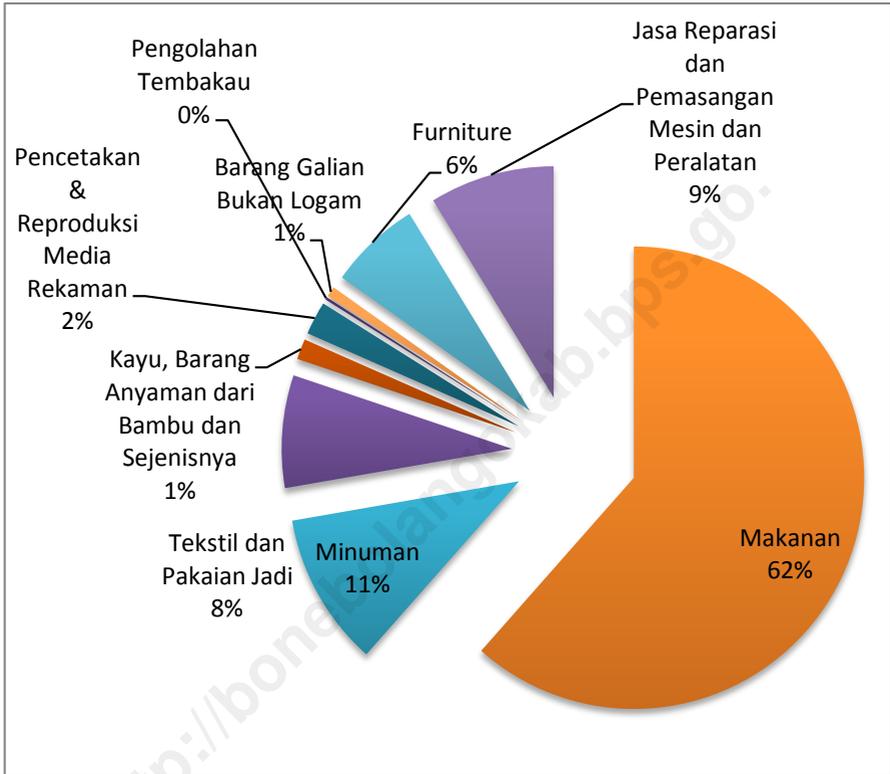
DESCRIPTION**6.1 Industry**

Table 6.1.1 indicates the number of manufacturing industries in Kabila. In 2016, number of industries in Kabila was 577.

6.2 Energy

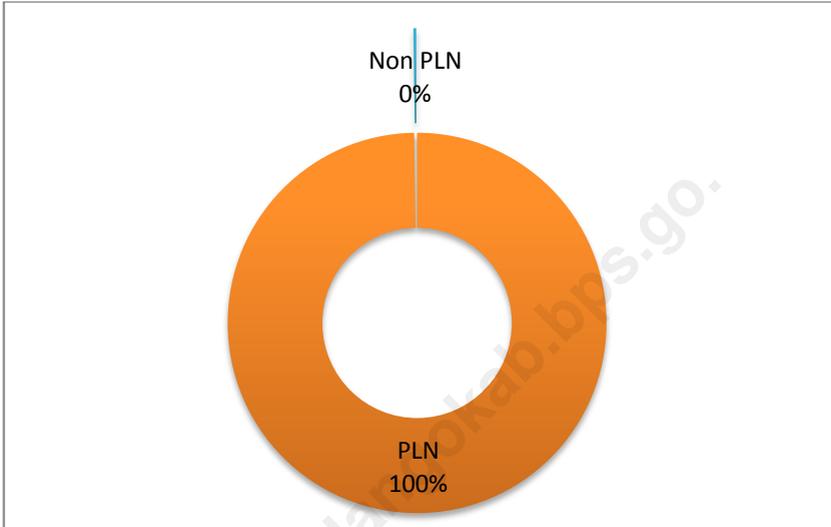
Most of the lighting needs in Kabila Subdistrict use the electricity. As for the drinking water needs mostly been using Protected Well.

Gambar / Figure 6.1
Persentase Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Kabila, 2016
Percentage of Industry by the Type in Kabila Subdistrict, 2016



Sumber : Kantor Desa
Source: Village Office

Gambar / Figure 6.2
Persentase Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Kabila, 2016
Percentage of Electricity Customer and Non Electricity in Kabila Subdistrict, 2016



Sumber : Kantor Desa
Source: Village Office

6.1 PERINDUSTRIAN INDUSTRY

Tabel / Table 6.1.1

Jumlah Industri Menurut Desa dan Jenis Industri di Kecamatan Kabila, 2016
Number of Industry by Village and Type in Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Makanan <i>Food</i>	Minuman <i>Beverages</i>	Pengolahan Tembakau <i>Tobacco Products</i>	Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Textiles and Wearing Apparels</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	20	1	-	3
Tanggilingo	32	3	-	7
Padengo	83	8	-	-
Oluhuta	15	-	-	1
Tumbihe	34	5	-	12
Pauwo	5	3	-	-
Toto Selatan	27	15	-	5
Poowo	25	7	-	8
Talango	18	7	-	5
Poowo Barat	59	9	-	2
Dutohe Barat	18	1	-	1
Oluhuta Utara	8	1	-	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	344	60	-	44
2015	186	34	1	25

Lanjutan Tabel
Continued Table
6.1.1

Desa <i>Village</i>	Kayu, Barang Anyaman dari Bambu dan Sejenisnya <i>Wood and Plaiting Materials, Bamboo and Kinds</i>	Pencetakan & Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Rubber and Plastic Products</i>	Barang Galian Bukan Logam <i>Other Non Metallic Mineral Products</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dutohe	-	1	-	-
Tanggilingo	-	2	-	1
Padengo	-	1	-	-
Oluhuta	1	-	-	2
Tumbihe	-	2	-	-
Pauwo	2	2	-	-
Toto Selatan	3	1	-	-
Poowo	-	1	-	-
Talango	-	1	-	-
Poowo Barat	2	2	1	1
Dutohe Barat	-	-	-	-
Oluhuta Utara	-	-	-	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	8	13	1	4
2015	7	10	-	7

Lanjutan Tabel
Continued Table
6.1.1

Desa <i>Village</i>	Furnitur <i>Furniture</i>	Pengolahan Lainnya <i>Other Manufacturing</i>	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Dutohe	2	1	5
Tanggilingo	2	2	5
Padengo	4	8	8
Oluhuta	4	-	2
Tumbihe	5	2	9
Pauwo	3	-	4
Toto Selatan	3	-	1
Poowo	1	2	-
Talango	5	-	4
Poowo Barat	3	2	5
Dutohe Barat	3	1	4
Oluhuta Utara	1	-	2
Kecamatan Kabila	36	18	49
2015	27	-	13

Sumber : Kantor Desa
Source: Village Office

6.2 ENERGY

ENERGY

Tabel / Table 6.2.1

Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Sumber Penerangan di Kecamatan Kabila, 2016

Number of Family by Village and Lighting Source in Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Listrik <i>Electricity</i>		Jumlah Listrik PLN
	PLN dengan meteran	PLN tanpa meteran	
(1)	(2)	(3)	(4)
Dutohe	204	17	221
Tanggilingo	435	11	446
Padengo	559	-	559
Oluhuta	336	5	341
Tumbihe	466	6	472
Pauwo	910	26	936
Toto Selatan	151	15	166
Poowo	329	132	461
Talango	279	4	283
Poowo Barat	312	14	326
Dutohe Barat	358	39	397
Oluhuta Utara	217	12	229
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	4 556	281	4 837

Sumber : Kantor Kecamatan Kabila
Source: Kabila Subdistrict's Office

Lanjutan Tabel
Continued Table
6.2.1

Desa <i>Village</i>	Bukan PLN <i>Electricity Non-PLN</i>			Bukan Listrik / Lainnya <i>Non Electricity</i>
	Tenaga Air	Tenaga Surya	Tenaga Diesel (Genset)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	-	-	-	2
Tanggilingo	-	-	-	-
Padengo	-	-	-	-
Oluhuta	-	-	-	-
Tumbihe	-	-	-	-
Pauwo	-	-	-	-
Toto Selatan	-	-	-	-
Poowo	-	-	-	8
Talango	-	-	-	2
Poowo Barat	-	-	-	-
Dutohe Barat	-	-	-	-
Oluhuta Utara	-	-	-	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	-	-	-	12

Sumber : Kantor Kecamatan Kabila
Source: Kabila Subdistrict's Office

Tabel / Table 6.2.2
Banyaknya Keluarga Menurut Sumber Air Minum dan Desa di Kecamatan
Kabila, 2016
Number of Families According to Sources of Drinking Water and Village in
Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Leding <i>Pipe</i>	Pompa <i>Pump</i>	Air Dalam Kemasan <i>Packaged Water</i>	Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>	Sumur Tak terlindung <i>Unprotected Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dutohe	6	11	243	73	-
Tanggilingo	96	83	236	131	-
Padengo	298	29	21	514	-
Oluhuta	169	52	20	95	-
Tumbihe	227	-	-	243	-
Pauwo	335	470	90	-	-
Toto Selatan	120	130	-	196	-
Poowo	113	5	39	197	-
Talango	62	164	1	230	-
Poowo Barat	66	251	128	285	-
Dutohe Barat	217	83	358	358	-
Oluhuta Utara	25	125	70	9	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	1 734	1 403	1 206	2 331	-

Sumber : Kantor Kecamatan Kabila

Source: *Kabila Subdistrict's Office*

Lanjutan Tabel
Continued Table
6.2.2

Desa <i>Village</i>	Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotect ed Spring</i>	Air Sungai <i>Rivers</i>	Air Hujan <i>Rain Water</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Dutohe	-	-	-	-	-
Tanggilingo	-	-	-	-	-
Padengo	-	-	-	-	-
Oluhuta	-	-	-	-	-
Tumbihe	-	-	-	-	-
Pauwo	-	-	-	-	-
Toto Selatan	-	-	-	-	-
Poowo	-	-	-	-	-
Talango	-	-	-	-	-
Poowo Barat	-	-	-	-	-
Dutohe Barat	-	-	-	-	-
Oluhuta Utara	-	-	-	-	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	-	-	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan Kabila
Source: Kabila Subdistrict's Office

7

PERDAGANGAN

3
PASAR
TRADISIONAL

357
WARUNG
KELOTONG

14
KOPERASI



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
2. **Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen**, adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan permanen (lantai semen, tiang besi/kayu, atap seng/genteng), baik ber dinding maupun tidak, tanpa melihat apakah pasar tersebut ramai atau tidak.
3. **Pasar tanpa bangunan permanen** (tidak termasuk kaki lima), adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan tetapi tidak permanen, 117oordi dari bilik, 117oordi, daun, dan sebagainya.
4. **Tempat Pelelangan Ikan (TPI)** adalah suatu pasar tempat terjadinya transaksi penjualan ikan/hasil laut, baik secara lelang ataupun tidak, yang biasanya terletak di dalam Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). Syarat dari TPI adalah memiliki bangunan tetap, tidak berpindah-pindah, ada 117oordinator penjualan, dan ada izin dari instansi berwenang.

TECHNICAL NOTES

1. **The market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market could use the building a permanent or semi-permanent or without buildings.
2. **Permanent/semi permanent market**, is a market that has the permanent buildings (cement floor, steel poles/ wood, tin roof/roof tile), both walled or not, regardless of whether the market is crowded or not.
3. **Market without permanent buildings** (excluding 'kaki lima'), is a market that has buildings but not permanent, oordi of booths, oordi, leaves, and so on.
4. **Place the fish auction (TPI)** is a market where the sale transaction fish / seafood, either by auction or not, which is usually located in the fishing port (PP) or the Fish Landing Base (PPI). Terms of TPI is to have a permanent building, not moving, there oordinator sales, and no permission from the competent authority.

ULASAN

Majunya perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari aktivitas perdagangan di daerah tersebut. Semakin aktif kegiatan perdagangan menunjukkan semakin aktifnya pergerakan perekonomian. Pada tahun 2016, sarana perdagangan di Kabila terdiri dari 3 pasar, 2 restoran, 54 warung/kedai makanan/minuman, dan 357 toko/warung kelontong/pedagang eceran lainnya.

Lembaga keuangan seperti bank dan koperasi memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Pada tahun 2016, sarana keuangan yang dimiliki Kabila 1 bank dan 9 koperasi.

DESCRIPTION

The progress of economic development can be seen from activities in trade sector. More active in trading activities showing the progress of economy. In 2016, trade facilities in Kabila consist of 3 market, 2 restaurants, 44 eateries/taverns, and 357 shops/hawker shops/retailers.

Finance institution like bank and cooperative has an important role in economic activities. In 2016, finance facilities consist of 1 banks and 9 cooperatives.

Tabel / Table 7.1
Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Kabila di
Kecamatan Kabila, 2016
Number of Trading Facilities by Village in Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Pasar Tradisional <i>Traditional Market</i>		Pasar Hewan	Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
	Bangunan Permanen / Semi Permanen	Tanpa Bangunan Permanen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	-	-	-	-
Tanggilingo	-	-	-	-
Padengo	-	-	-	-
Oluhuta	-	-	-	-
Tumbihe	1	-	-	-
Pauwo	-	-	-	-
Toto Selatan	-	-	-	-
Poowo	-	-	-	-
Talango	-	1	-	-
Poowo Barat	-	-	-	-
Dutohe Barat	-	-	-	-
Oluhuta Utara	1	-	-	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	2	1	-	-
2015	2	-	-	-
2014	2	-	-	-

Lanjutan Tabel
Continued Table
7.1

Desa <i>Village</i>	Restoran / Rumah Makan	Warung / Kedai Makanan	Toko / Warung Kelontong
(1)	(6)	(7)	(8)
Dutohe	-	1	24
Tanggilingo	-	10	24
Padengo	-	-	66
Oluhuta	-	3	5
Tumbihe	1	7	58
Pauwo	-	6	31
Toto Selatan	-	13	17
Poowo	-	2	26
Talango	-	7	19
Poowo Barat	1	4	28
Dutohe Barat	-	1	37
Oluhuta Utara	-	-	22
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	2	54	357
2015	1	44	244
2014	-	41	139

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Kabila

Source : *Villages Office in Kabila Subdistrict*

Tabel / Table 7.2
Banyaknya Koperasi Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Kabila,
2016
Number of Coperation by Village in Kabila Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	KUD	Non KUD		Jumlah <i>Total</i>
		Simpan Pinjam	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	-	-	-	-
Tanggilingo	-	2	-	2
Padengo	-	-	-	-
Oluhuta	1	-	-	1
Tumbihe	-	1	-	1
Pauwo	-	3	-	3
Toto Selatan	-	-	-	-
Poowo	-	-	-	-
Talango	-	-	-	-
Poowo Barat	-	2	-	2
Dutohe Barat	-	-	-	-
Oluhuta Utara	-	-	-	-
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	1	8	-	9
2015	5	9	-	14
2014	5	9	--	14

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Kabila

Source : *Villages Office in Kabila Subdistrict*

8

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI



Terdapat 5 Warnet
Sarana Komunikasi

JUMLAH KENDERAAN BERMOTOR



Tahun 2014 :
2893

Tahun 2015 :
3081

Tahun 2016 :
3258

PANJANG JALAN
TAHUN 2016 :
41,35 KM



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Telekomunikasi
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan negara jalan provinsi, dan jalan kabupaten

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Telecommunication*
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycle.
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the*

bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.

7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
8. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

ULASAN**8.1 Transportasi**

Dalam pembangunan ekonomi suatu daerah, peran sektor transportasi dan komunikasi mutlak diperlukan untuk membuka hubungan dengan kecamatan lain dan untuk menjamin kelancaran distribusi komoditas perdagangan antar daerah. Tahun 2016, sebagian besar permukaan jalan antar desa di Kabila adalah aspal.

8.2 Komunikasi

Tahun 2016, terdapat 5 warnet dan di Kecamatan Kabila yang menunjang komunikasi dan pertukaran informasi.

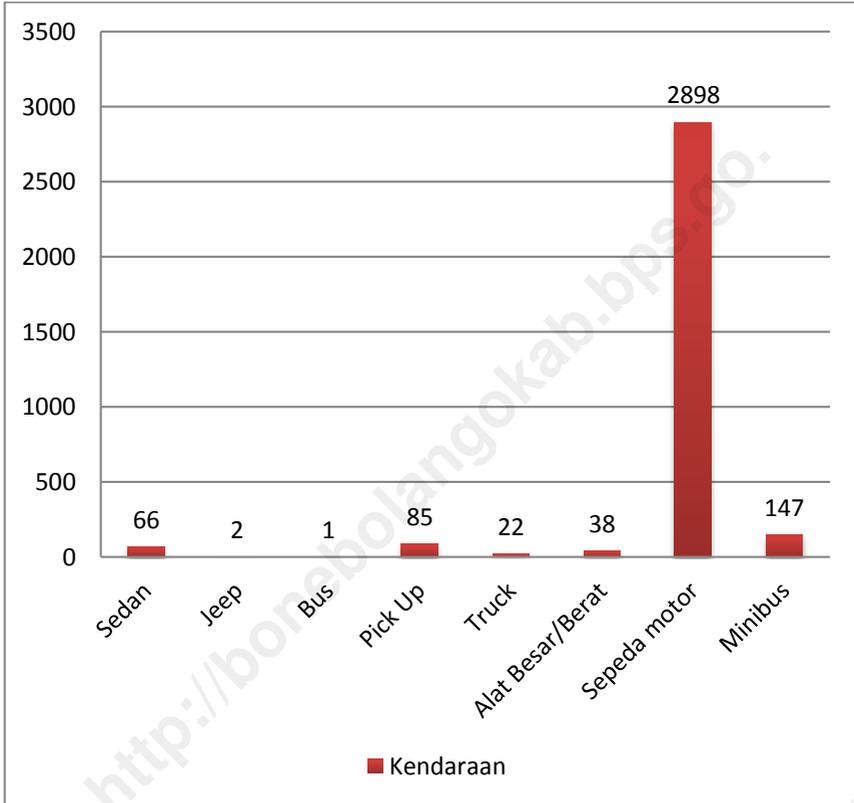
DESCRIPTION**8.1 Transportation**

In the economic development of a region, the role of the transport and communications sector is absolutely necessary to establish relations with other districts and to ensure smooth distribution of inter-region trade commodities. In 2016, almost village road in Kabila was asphalted.

8.2 Communication

In 2016, Kabila has 5 warnet to support communication facilities and information exchange.

Gambar / Figure 8
Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Kabila, 2016
Number of Motor Vehicles by Type in Kabila Subdistrict, 2016



Sumber : Kantor Desa
Source: Village Office

8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel / Table 8.1.1

Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kecamatan Kabila (Km), 2014-2016
Length of Road According to Government Authority in Kabila Subdistrict (Km), 2014-2016

Jenis Jalan <i>Types of Road</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Jalan Negara	--	--	--
Jalan Provinsi	--	--	--
Jalan Kabupaten	22,55	34.535	41.35
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	22,55	34.535	41.35

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Kabila

Source : Villages Office in Kabila Subdistrict

Tabel / Table 8.1.2
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Kabila (Km), 2014-2016
Length of Road by Type of Surface in Kabila Subdistrict (Km), 2014-2016

Jenis Jalan <i>Types of Road</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Diaspal / <i>Asphalted</i>	17,30	19,23	20,60
Kerikil / <i>Graveled</i>	-	5,00	6,86
Tanah / <i>Land</i>	-	3,89	4,99
Lainnya / <i>Other</i>	3,32	8,52	8,90
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	22,55	34,54	41,35

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Kabila
Source : *Villages Office in Kabila Subdistrict*

Tabel / Table 8.1.3
Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Kabila, 2014-2016
Number of Motor Vehicles by Type in Kabila Subdistrict, 2014-2016

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Sedan	43	56	66
Jeep	-	2	2
Bus	-	1	1
Pick Up	55	62	85
Truck	8	12	22
Alat Besar/Berat	32	33	38
Sepeda Motor	2 625	2 775	2 898
Minibus	130	141	147
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	2 893	3 081	3 258

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Kabila

Source : Villages Office in Kabila Subdistrict

**8.2 KOMUNIKASI
COMMUNICATION**

Tabel / Table 8.2

**Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Desa di Kecamatan Kabila, 2016
Number of Telecommunication Facilities by Village in Kabila Subdistrict, 2016**

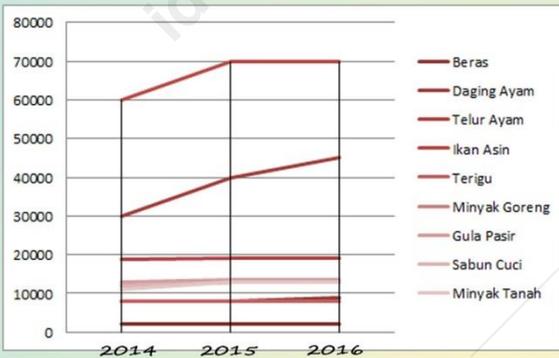
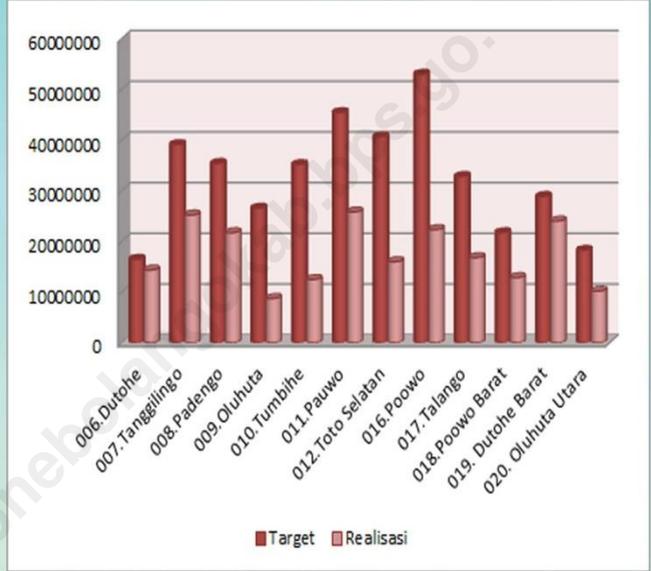
Desa Village	Telepon Umum	Warnet	Kantor Pos	Pemancar Radio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dutohe	-	-	-	-
Tanggilingo	-	-	-	-
Padengo	-	2	-	-
Oluhuta	-	-	-	-
Tumbihe	-	-	-	-
Pauwo	-	-	-	-
Toto Selatan	-	2	-	-
Poowo	-	-	-	-
Talango	-	-	-	-
Poowo Barat	-	1	-	-
Dutohe Barat	-	-	-	-
Oluhuta Utara	-	-	-	-
Kecamatan Kabila Kabila Subdistrict	-	5	-	-

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Kabila

Source : Villages Office in Kabila Subdistrict

9

KEUANGAN & HARGA



<http://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN**9.1 Keuangan Daerah**

PBB merupakan satu-satunya sumber pendapatan daerah di Kecamatan Kabila. Selama tahun 2016, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Kabila sebesar Rp 210.695.015 atau 53.54 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun Desa dengan perolehan pajak terbesar adalah Kelurahan Pauwo sebesar Rp 25.839.610. Sedangkan Desa dengan perolehan Pajak terkecil adalah Kelurahan Oluhuta sebesar Rp 8.758.084

9.2 Harga

Perkembangan harga-harga beberapa barang yang ada di Kecamatan Kabila tahun 2016 secara umum tidak terlalu berbeda dengan keadaan pada tahun 2015. Sebagian mengalami kenaikan yang wajar, sebagian lainnya stabil.

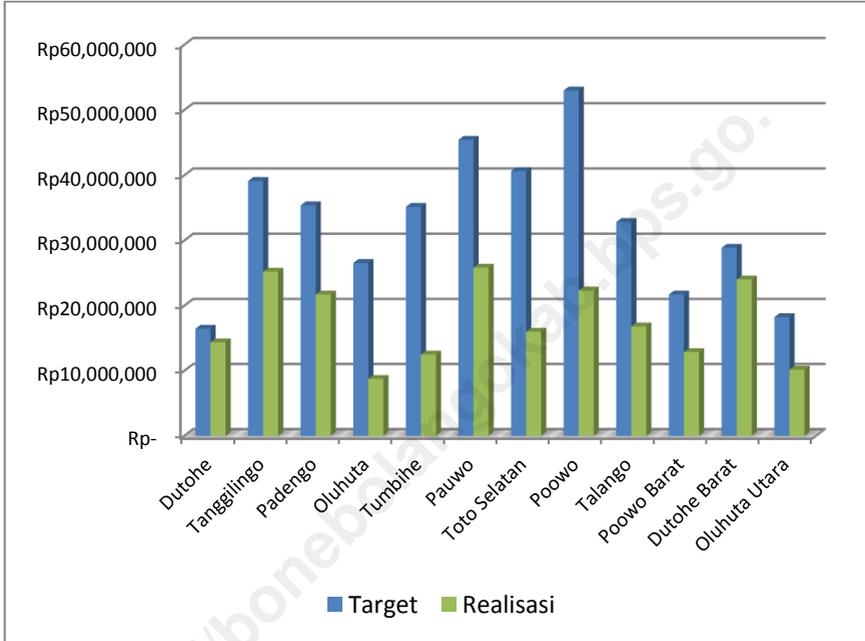
ULASAN**9.1 Regional Finance**

Land and building tax is the only source of local revenue in Kabila Subdistrict. During 2016, the amount of land and building tax collected from the people in Kabila Subdistrict is Rp 210,695,015 or 53.54 percent of the target. The largest tax income is in Pauwo Village with the tax is amount Rp 25.839.610 and the smallest is in Oluhuta Village with the tax is amount Rp 8.758.084.

9.2 Prices

The prices of some goods in Kabila Subdistrict during 2016 are not too different with 2015. Some increase is reasonable, others are stable.

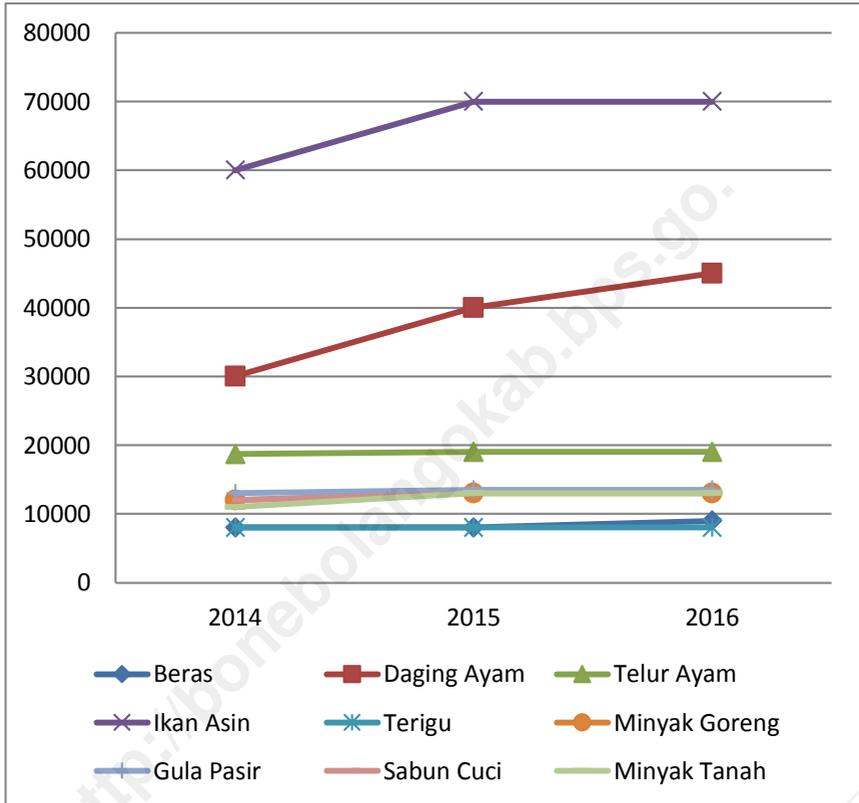
Gambar / Figure 9.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut
Desa di Kecamatan Kabila, 2016
Target and Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Kabila
Subdistrict, 2016



Sumber : DPKAD Kabupaten Bone Bolango

Source : DPKAD of Bone Bolango Regency

Gambar / Figure 9.2
Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Kabila, 2014-2016
Retail Price Some Types of Goods in Kabila Subdistrict, 2014-2016



Sumber : Kantor Desa
 Source: Village Office

9.1 KEUANGAN DAERAH
REGIONAL FINANCE

Tabel / Table 9.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut
Desa di Kecamatan Kabila, 2016
Target and Actual Revenue Land and Building Tax by Village in Kabila
Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dutohe	16 473 617	14 372392	87,24
Tanggilingo	39 123 046	25 227 320	64,48
Padengo	35 398 069	21 730 237	61,39
Oluhuta	26 560 042	8 758 084	32,97
Tumbihe	35 169 275	12 516 274	35,59
Pauwo	45 436 267	25 839 610	56,87
Toto Selatan	40 645 345	16 010 829	39,39
Poowo	53 000 626	22 339 205	42,15
Talango	32 837 679	16 817 240	51,21
Poowo Barat	21 730 233	12 877 374	59,26
Dutohe Barat	28 886 947	24 026 597	83,17
Oluhuta Utara	18 254 812	10 179 853	55,77
Kecamatan Kabila <i>Kabila Subdistrict</i>	393 515 958	210 695 015	53,54

Sumber : DPKAD Kabupaten Bone Bolango
Source : DPKAD of Bone Bolango Regency

9.2 HARGA PRICES

Tabel / Table 9.2
Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Kabila, 2014-2016
Retail Price Some Types of Goods in Kabila Subdistrict, 2014-2016

Jenis Barang <i>Types of Goods</i>	Satuan	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras / <i>Rice</i>	Kg	8 000	8 000	9 000
2. Daging Ayam / <i>Chicken</i>	Kg	30 000	40 000	40 000
3. Telur Ayam / <i>Eggs</i>	Kg	18 700	19 000	19 000
4. Ikan Asin / <i>Salted Fish</i>	Kg	60 000	70 000	70 000
5. Terigu / <i>Wheat</i>	Kg	8 000	8 000	8 000
6. Minyak Goreng / <i>Cooking Oil</i>	Liter	12 000	13 000	13 000
7. Gula Pasir / <i>Sugar</i>	Kg	13 000	13 500	13 500
8. Sabun Cuci / <i>Laundry Soap</i>	Kg	12 000	13 000	13 000
9. Minyak Tanah / <i>Kerosene</i>	Liter	11 000	13 000	13 000

Sumber : Kantor Kecamatan Kabila

Source: *Kabila Subdistrict's Office*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**
Statistics of Bone Bolango Regency
Jl. Prof. DR. Ing BJ Habibie Kec. Tiongakabila
Telp. (0435)-8591599, Fax: (0435)-8591599,
E-mail: bps7504@bps.go.id
Homepage: <http://bonebolangokab.bps.go.id>